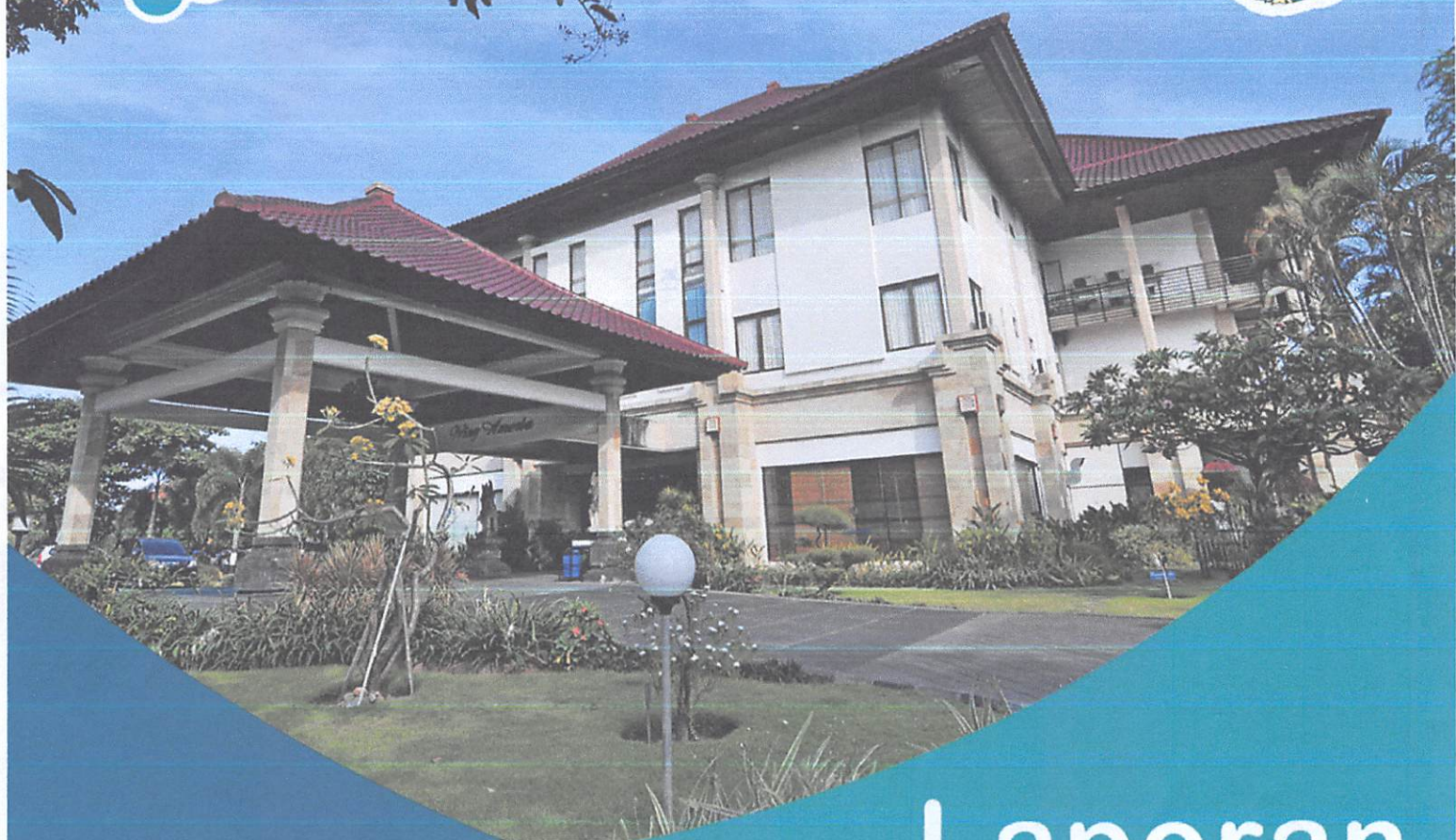




KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



Laporan Tahunan 2019

RSUP Sanglah

Telephone : (0361) 227911 - 15, 225482, 223869 Faximile : (0361) 224206
Email : info@sanglahhospitalbali.com
Website : www.sanglahhospitalbali.com

KATA PENGANTAR

Om Swastiastu,

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa/Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas Asung Kerta Wara Nugraha-Nya sampai saat ini kita diberikan kesehatan dan kekuatan sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik.

Suatu kewajiban bagi kami, untuk melakukan evaluasi terhadap hasil – hasil pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan. Evaluasi yang disajikan dalam bentuk laporan tahunan, diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai pedoman dalam menyusun program – program berikutnya.

Secara keseluruhan program kerja tahun 2019 telah dilaksanakan. Meskipun demikian, kami menyadari masih banyak terdapat kekurangan yang perlu dibenahi dan ditingkatkan di masa yang akan mendatang, sehingga kita dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai melalui program dan kegiatan yang dilakukan.

Pada kesempatan ini, tidak lupa kami mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh jajaran Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar, baik struktural, fungsional maupun administrasi dan karyawan lainnya karena atas kerja keras dan usaha yang tiada henti-hentinya sehingga kegiatan tahun 2019 dapat berjalan dengan baik. Semoga Tuhan Yang Maha Esa akan selalu memberikan bimbingan-Nya kepada kita semua sehingga di masa yang akan datang kita dapat melaksanakan tugas dengan lebih baik.

Om Shanti, Shanti, Shanti, Om

Denpasar, Januari 2020
Direktur Utama

dr. I Wayan Sudana, M.Kes
NIP. 196504091995091001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR GRAFIK	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Visi dan Misi	1
C. Maksud dan Tujuan	2
D. Ruang Lingkup Laporan	2
BAB II ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN 2019	
A. Hambatan Tahun 2019.....	4
B. Kelembagaan RSUP Sanglah	4
C. Sumber Daya	9
BAB III TUJUAN DAN SASARAN KERJA	
A. Dasar Hukum.....	12
B. Tujuan, Sasaran dan Indikator	12
C. Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPMIN).....	20
BAB IV STRATEGI PELAKSANAAN	
A. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran	22
B. Hambatan dalam Pelaksanaan Strategi	23
C. Upaya Tindak Lanjut	24
BAB V HASIL KERJA ORGANISASI	
A. Pencapaian Target Indikator BLU.....	25 ✓
B. Pencapaian Kinerja RSUP Sanglah	29
C. Pencapaian Indikator Standar Pelayanan Minimal	31
D. Data Statistik Rumah Sakit Sanglah.....	34
E. Hasil Kerja Pelayanan	38
BAB VI PENUTUP	55
LAMPIRAN ..	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1 Kelompok Staf Medis di RSUP Sanglah	5
Tabel II.2 Instalasi Dibawah Direktorat Pelayanan Medik Dan Keperawatan	6
Tabel II.3 Rekapitulasi Ketenagaan RSUP Sanglah Denpasar Bulan Desember 2019	9
Tabel II.4 Rencana Anggaran Tahun 2019.....	11
Tabel III.1 Indikator dan Bobot Aspek Keuangan.....	13
Tabel III.2 Indikator dan Bobot Aspek Pelayanan	13
Tabel III.3 Indikator Kinerja RSUP Sanglah	18
Tabel III.4 Pemantauan SPMIN di Area Gawat Darurat	20
Tabel III.5 Pemantauan SPMIN di Area Rawat Jalan	20
Tabel III.6 Pemantauan SPMIN di Area Rawat Inap	21
Tabel III.7 Pemantauan SPMIN di Area Kamar Operasi	21
Tabel V.1 Indikator Kinerja Keuangan	25
Tabel V.2 Indikator Kinerja Pelayanan	26
Tabel V.3 Indikator Mutu Dan Manfaat Bagi Masyarakat	27
Tabel V.4 Total Indikator Kinerja	28
Tabel V.5 Pencapaian Kinerja RSUP Sanglah	29
Tabel V.6 Hasil Pemantauan SPMIN di Area Gawat Darurat	31
Tabel V.7 Hasil Pemantauan SPMIN di Area Rawat Jalan	31
Tabel V.8 Hasil Pemantauan SPMIN di Area Rawat Inap	32
Tabel V.9 Hasil Pemantauan SPMIN di Area Kamar Operasi	33
Tabel V.10 Sepuluh Besar Penyakit Rawat Jalan	37
Tabel V.11 Sepuluh Besar Penyakit Rawat Inap.....	38
Tabel V.12 Sepuluh Besar Penyakit Rawat Darurat	38
Tabel V.13 Hasil Pelayanan di Instalasi PJT Tahun 2019.....	43
Tabel V.14 Hasil Pelayanan di Instalasi Kanker Terpadu Tahun 2019.....	44
Tabel V.15 Hasil Kegiatan Transplantasi Ginjal Tahun 2019.....	44
Tabel V.16 Realisasi Pengadaan ALKES (APBN) 2019.....	45
Tabel V.17 Realisasi Pengadaan ALKES (BLU) 2019	46
Tabel V.18 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan TA 2019	49
Tabel V.19 Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahun 2019 dan Tahun 2018	50
Tabel V.20 Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja Tahun 2019	50

Tabel V.21 Perbandingan Realisasi Belanja Tahun 2019 dan Tahun 2018	51
Tabel V.22 Pagu DIPA dan Realisasi APBN/RM TA 2019	52
Tabel V.23 Pagu DIPA dan Realisasi PNBP/BLU TA 2019	52
Tabel V.24 Roadmap Perencanaan Anggaran Tahun 2020-2024	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II. 1 Struktur Organisasi Tahun 2019	8
Gambar V.1 Foto Kegiatan PKRS di TK Sayang Ibu di Tahun 2019	40
Gambar V.2 Foto Kegiatan Penyuluhan PKRS di Luar RS (SD Raj Yumana) 2019	40
Gambar V. 3 Foto Triage Medik IGD RSUP Sanglah	42
Gambar V.4 Foto Ruang HCU di IGD RSUP Sanglah	42
Gambar V.5 Foto Ruang ICCU di PJT RSUP Sanglah	43
Gambar V. 6 Foto Ruang Cathlab Instalasi PJT.....	44
Gambar V.7 Suasana Pradik untuk PPDS I di RSUP Sanglah.....	46

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik II.1 Perbandingan DIPA 2018 dan 2019	11
Grafik V.1 Kunjungan Rawat Jalan di RSUP Sanglah Th 2018-2019	34
Grafik V.2 Jumlah Pasien dirawat di RSUP Sanglah Th 2018-2019	34
Grafik V.3 Bed Occupancy Rate (BOR) RSUP Sanglah Th 2018-2019.....	35
Grafik V.4 Average Length of Stay (AvLOS) RSUP Sanglah Th 2018-2019.....	35
Grafik V.5 Bed Turn Over (BTO) RSUP Sanglah Th 2018-2019.....	36
Grafik V.6 Turn Over Interval (TOI) RSUP Sanglah Th 2018-2019.....	36
Grafik V.7 Gross Death Rate (GDR) RSUP Sanglah Th 2018-2019.....	36
Grafik V.8 Nett Death Rate (NDR)	37
Grafik V.9 Data kunjungan IGD RSUP Sanglah 2019.....	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

RSUP Sanglah merupakan rumah sakit UPT vertikal di lingkungan Kementerian Kesehatan RI, dibangun pada tahun 1956 dan diresmikan pada tanggal 30 Desember tahun 1959 dengan kapasitas 150 tempat tidur. Pada tahun 1962 bekerja sama dengan FK UNUD sebagai Rumah Sakit Pendidikan. Pada tahun 1978 menjadi Rumah Sakit Pendidikan Tipe B dan sebagai Rumah Sakit Rujukan untuk Bali, NTB, NTT, Timor Timur (SK Menkes RI No. 134/1978). Dalam Perkembangannya RSUP Sanglah mengalami beberapa kali perubahan status. Pada tahun 2005 berubah menjadi PPK BLU (Kepmenkes RI No. 1243 tahun 2005 tanggal 11 Agustus 2005) dan ditetapkan sebagai Rumah Sakit Pendidikan Tipe A sesuai Permenkes 1636 tahun 2005 tertanggal 12 Desember 2005. Terakhir di tahun 2014 RSUP Sanglah ditetapkan sebagai Rumah Sakit Rujukan Nasional (Kepmenkes RI Nomor HK.02.02 / MENKES/390/2014

Di usianya yang ke 60 tahun RSUP Sanglah terus berusaha memberikan pelayanan kesehatan terbaik dengan melakukan upaya upaya peningkatan mutu dan keselamatan pasien. Rumah Sakit Sanglah selalu berusaha mewujudkan pelayanan kesehatan yang paripurna, bermutu dan berkeadilan untuk seluruh lapisan masyarakat dan menyelenggarakan pendidikan tenaga kesehatan untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional serta melaksanakan penelitian di bidang kesehatan dengan mengacu pada visi dan misi yang telah ditetapkan organisasi.

B. Visi dan Misi RSUP Sanglah 2015 – 2019

1. Visi

RSUP Sanglah Denpasar sebagai rumah sakit pendidikan merupakan rumah sakit UPT vertikal Kementerian Kesehatan, menyusun visi yang mengacu kepada Kementerian Kesehatan. Untuk itu dirumuskan visi yang dapat membangkitkan inspirasi semua stakeholders rumah sakit. Adapun visi RSUP Sanglah 2015–2019 sebagai berikut :

"Menjadi Rumah Sakit Rujukan Nasional Kelas Dunia Tahun 2019"

2. Misi

Visi Rumah Sakit Sanglah tersebut diupayakan pencapaiannya melalui misi Rumah Sakit Sanglah yang dijabarkan menjadi :

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan interprofesi yang paripurna, bermutu untuk seluruh lapisan masyarakat
2. Menyelenggarakan pendidikan tenaga kesehatan yang profesional dan berdaya saing serta menyelenggarakan penelitian dalam bidang kesehatan berbasis rumah sakit.
3. Menyelenggarakan kemitraan dengan pemangku kesehatan terkait
4. Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman

Sasaran Strategis RSUP Sanglah :

1. Terwujudnya kehandalan sarana dan prasarana sebesar 75%
2. Terwujudnya peningkatan kompetensi SDM sebesar 90%
3. Terwujudnya system informasi yang terintegrasi sebesar 90%
4. Terwujudnya budaya kinerja sebesar 75%
5. Terwujudnya tata kelola yang baik disetiap unit kerja sebesar 85%
6. Terwujudnya pelayanan unggulan (3 jenis pelayanan)
7. Terwujudnya integrasi pelayanan, pendidikan dan penelitian yang bermutu sejumlah 4 proses bisnis.
8. Terwujudnya system jaringan rujukan yang efektif sejumlah 2 proses bisnis
9. Terwujudnya pelayanan, pendidikan dan penelitian yang berkualitas dengan akreditasi JCI.
10. Terwujudnya kepuasan stakeholders sejumlah 3 proses bisnis
11. Terwujudnya efisiensi anggaran sejumlah 2 proses bisnis

C. Maksud dan Tujuan Laporan

Penyusunan laporan tahunan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang kegiatan pelayanan yang telah dilakukan di RSUP Sanglah selama periode tahun 2019 dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja RSUP Sanglah dan rencana perbaikan yang akan dilakukan di tahun 2019.

D. Ruang Lingkup Laporan

Sistematika penulisan Laporan Tahunan RSUP Sanglah Tahun 2019 ini mengikuti format yang dikeluarkan oleh Kemenkes adalah sebagai berikut :

Kata Pengantar

Daftar Isi

Bab I. Pendahuluan

Pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang, maksud dan tujuan penyusunan laporan RSUP Sanglah Tahun 2019, dan ruang lingkup laporan.

Bab II. Analisis Situasi Awal Tahun 2019

Pada bab ini dibahas hambatan tahun 2019, kelembagaan RSUP Sanglah Tahun 2019 dan sumber daya yang dimiliki oleh RSUP Sanglah baik sumber daya manusia, sarana prasarana maupun dana.

Bab III. Tujuan dan Sasaran Kerja

Dalam bab ini dibahas mengenai dasar hukum, serta tujuan, sasaran dan indikator yang seharusnya dicapai pada tahun 2019

Bab IV. Strategi Pelaksanaan

Berisi strategi pencapaian tujuan dan sasaran, hambatan dalam pencapaian strategi dan upaya tindak lanjut yang dilakukan.

Bab V. Hasil Kerja

Bab ini mencakup pencapaian target kinerja, realisasi anggaran serta Pencapaian JCI

Bab VI. Penutup

Mencantumkan hasil penilaian tingkat kesehatan RS, pencapaian KPI, pencapaian SPM, realisasi anggaran serta saran untuk perbaikan di masa mendatang.

Lampiran :

- Kontrak Kinerja 2019
- Laporan SIMAK –BMN 2019
- Laporan DIPA – BLU 2019
- Neraca Desember 2019

BAB II

ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN 2019

A. Hambatan Awal Tahun 2019

Pelaksanaan program kerja sepanjang tahun 2018 menyisakan beberapa permasalahan yang menjadi tantangan dalam pelaksanaan program di tahun 2019. Adapun beberapa hambatan yang dijumpai antara lain:

1. Perencanaan kebutuhan barang jasa dan perencanaan anggaran kurang optimal.
2. Tata Kelola Pengadaan barang jasa yang kurang tertata baik, sehingga berdampak kepada pelayanan.
3. Sistem Informasi belum dimanfaatkan secara optimal oleh back office sehingga mengakibatkan beberapa proses belum terintegrasi.
4. Konsistensi penerapan standard yang berfokus pasien perlu ditingkatkan.
5. Kurang optimalnya peran rumah sakit dalam penyelenggaraan pendidikan dokter.
6. Kurang optimalnya system evaluasi kinerja

B. Kelembagaan RSUP Sanglah

Susunan Organisasi RSUP Sanglah terdiri dari :

1. Direktur Utama
 - Unit Non Struktural di bawah Direktur Utama
 - i. Unit Layanan Pengadaan
2. Komite terdiri dari
 - i. Komite Medik
 - ii. Komite Etik dan Hukum
 - iii. Komite Keperawatan
 - iv. Komite PPI
 - v. Komite K3 RS
 - vi. Komite Mutu dan Keselamatan Pasien (KMKP)
 - vii. Komite Penunjang
 - viii. Komite Pengendalian Resistensi Antimikroba (KPRA)
 - ix. Komkordik

3. Direktorat Medik dan Keperawatan dipimpin oleh seorang Direktur yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Utama yang terdiri dari :
 - a. Bidang Pelayanan Medik :
 - i. Seksi Pelayanan Medik Rawat Jalan
 - ii. Seksi Pelayanan Medik Rawat Inap
 - iii. Seksi Pelayanan Medik Rawat Khusus
 - b. Bidang Pelayanan Keperawatan
 - i. Seksi Pelayanan Keperawatan Rawat Jalan
 - ii. Seksi Pelayanan Keperawatan Rawat Inap
 - iii. Seksi Pelayanan Keperawatan Rawat Khusus
 - c. Bidang Pelayanan Penunjang
 - i. Seksi Pelayanan Penunjang Medik
 - ii. Seksi Pelayanan Penunjang Non Medik
 - d. Unit–unit Non Struktural Direktorat Pelayanan Medik dan Keperawatan
 - i. Kelompok Staf Medis /KSM
 - ii. Instalasi

Tabel II.1 Kelompok Staf Medis di RSUP Sanglah

No	KSM	No	KSM
1	Kesehatan Anak	14	Obstetric & Gynecology
2	Anestesiologi dan Terapi Intensif	15	Orthopedi & Traumatologi
3	Bedah saraf	16	Patologi Anatomi
4	Bedah Umum	17	Patologi Klinik
5	Kardiologi dan Kedokteran Vaskuler	18	Penyakit Dalam
6	Dokter Umum	19	Psikiatri
7	Kedokteran Forensik dan Medikolegal	20	Radiologi
8	Gigi dan Mulut	21	Kedokteran fisik dan Rehabilitasi
9	Gizi klinik	22	Ilmu Kesehatan THT – KL
10	Dermatologi dan Venereologi	23	Urologi
11	Kesehatan Mata	24	Paru
12	Mikrobiologi Klinik	25	Bedah Plastik dan Rekonstruksi
13	Neurologi		

Tabel II.2 Instalasi Dibawah Direktorat Pelayanan Medik Dan Keperawatan

No	Instalasi	No	Instalasi
1	Rawat Jalan	12	Mikrobiologi Klinik
2	Rawat Darurat	13	Radiologi
3	Rawat Inap A	14	Farmasi
4	Rawat Inap B	15	Wing Amertha
5	Rawat Inap C	16	Geriatric
6	Rawat Inap D	17	Pelayanan Jantung Terpadu
7	Rawat Inap Intensif	18	Gizi
8	Bedah Sentral	19	Patologi Anatomi
9	Rehabilitasi Medik	20	Hemodialisa
10	Patologi Klinik	21	Instalasi Sterilisasi Sentral
11	Kanker Terpadu	22	Radioterapi

**SOTK RSUP Sanglah 2019*

4. Direktorat Sumber Daya Manusia dan Pendidikan dipimpin oleh seorang Direktur yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Utama terdiri dari :
 - a. Bagian Sumber Daya Manusia
 - i. Sub Bagian Administrasi Kepegawaian
 - ii. Sub Bagian Pengembangan Sumber Daya Manusia
 - b. Bagian Pendidikan dan Penelitian
 - i. Sub Bagian Pendidikan dan Penelitian Medis
 - ii. Sub Bagian Pendidikan dan Penelitian Keperawatan dan Non Medik
5. Direktorat Keuangan dipimpin oleh seorang Direktur yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Utama terdiri dari
 - a. Bagian Penyusunan dan Evaluasi Anggaran
 - i. Sub Bagian Penyusunan Anggaran
 - ii. Sub Bagian Evaluasi Anggaran
 - b. Bagian Perbendaharaan dan Mobilisasi Dana
 - i. Sub Bagian Perbendaharaan
 - ii. Sub Bagian Mobilisasi Dana
 - c. Bagian Akuntansi dan Verifikasi
 - i. Sub Bagian Akuntansi Keuangan
 - ii. Sub Bagian Akuntansi Manajemen dan Verifikasi
 - d. Unit-unit non Struktural Direktorat Keuangan
 - i. Instalasi Penjaminan Klaim

6. Direktorat Umum dan Operasional dipimpin oleh seorang Direktur yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Utama terdiri dari :
- a. Bagian Umum
 - i. Sub Bagian Tata Usaha
 - ii. Sub Bagian Perlengkapan dan Rumah Tangga
 - b. Bagian Perencanaan dan Evaluasi
 - i. Sub Bagian Perencanaan
 - ii. Sub Bagian Evaluasi dan Pelaporan
 - c. Bagian Hukum dan Hubungan Masyarakat
 - i. Sub Bagian Hukum
 - ii. Sub Bagian Hubungan Masyarakat
 - iii. Sub Bagian Pemasaran dan Pelayanan Pelanggan
 - d. Unit – unit Non Struktural Direktorat Umum Operasional
 - i. Instalasi Kedokteran Forensik
 - ii. Instalasi Admission
 - iii. Instalasi Pengamanan dan Penertiban Lingkungan
 - iv. Instalasi Rekam Medik
 - v. Instalasi Teknologi dan Informasi
 - vi. Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit
 - vii. Instalasi Pemeliharaan Peralatan Medis
 - viii. Instalasi Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan
 - ix. Instalasi Binatu
 - x. Instalasi Sterilisasi Sentral

Gambar II. 1 Struktur Organisasi Tahun 2019

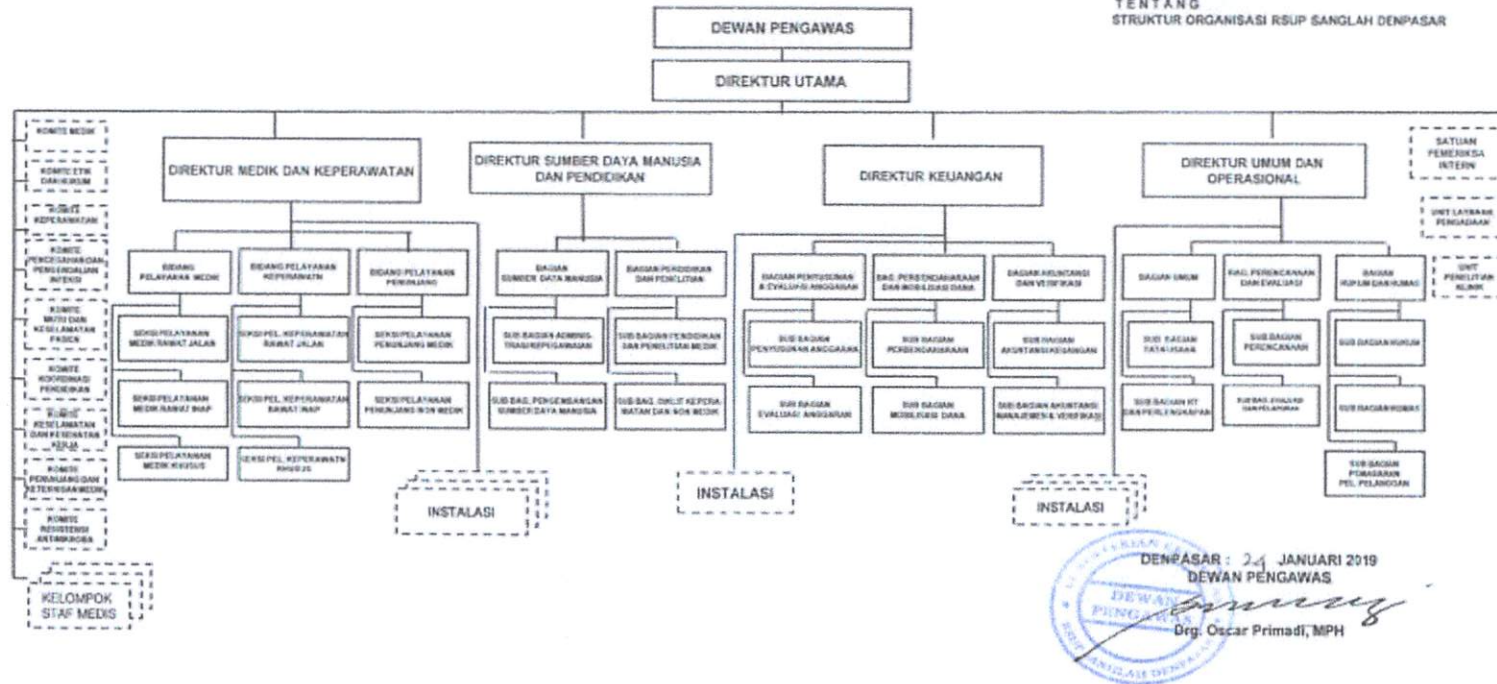


KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SANGLAH DENPASAR



Jalan Diponegoro Denpasar Bali (80114)
 Telepon. (0361) 227911-15, 225482,223869, Faximile. (0361) 224206
 Email :info@sanglahhospitalbali.com, Website : www.sanglahhospitalbali.com

KEPUTUSAN DEWAN PENGAWAS RSUP SANGLAH DENPASAR
 NOMOR: HK.02.03/SK.XIV.SI/101/2019
 T E N T A N G
 STRUKTUR ORGANISASI RSUP SANGLAH DENPASAR



C. Sumber Daya

1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia RSUP Sanglah selama tahun 2019 mengalami pengurangan dari 2884 menjadi 2822. Gambaran kondisi SDM RSUP Sanglah di akhir tahun 2019 dapat terlihat dalam table berikut ini :

Tabel. II.3 Rekapitulasi Ketenagaan RSUP Sanglah Denpasar Bulan Desember 2019

NO	KELOMPOK JABATAN	STATUS TENAGA BLU				DIKNAS			PTT	TOT
		PNS	CPNS	TENAGA TETAP	TENAGA TIDAK TETAP	PNS	TETAP	PA		
I	MEDIS	234	14	7	23	79	1	5	0	363
1	Dokter Spesialis	0	0	0	2	79	1	5	0	87
2	Dokter	83	2	1	1	0	0	0	0	87
3	Dokter Gigi	11	4	2	0	0	0	0	0	17
4	Dokter Paralel Klinis	140	8	4	20	0	0	0	0	172
II	TENAGA KEPERAWATAN	729	7	283	123	0	0	0	0	1142
1	Bidan	78	0	53	1	0	0	0	0	132
2	Perawat	627	5	230	122	0	0	0	0	984
3	Perawat Gigi	24	2	0	0	0	0	0	0	26
III	TENAGA PENUNJANG	251	18	70	42	0	0	0	0	381
1	Apoteker	11	2	5	10	0	0	0	0	28
2	Psikologi Klinis	4	0	0	0	0	0	0	0	4
3	Praktisi Laboratorium Kesehatan	45	2	13	14	0	0	0	0	74
4	Nutrisi	43	4	8	0	0	0	0	0	55
5	Radiografer	31	1	8	6	0	0	0	0	46
6	Sanitarian	58	1	0	0	0	0	0	0	59
7	Fraktur Jaji	15	1	1	0	0	0	0	0	17
8	Terapi Wicara	3	2	0	0	0	0	0	0	5
9	Kardiokardiologi	0	0	1	0	0	0	0	0	1
10	Obesitas Terapi	4	0	0	0	0	0	0	0	4
11	Fitnes Medis	2	3	0	0	0	0	0	0	5
12	Teknis Elektromedis	8	0	0	1	0	0	0	0	9
13	Perkayabedah	40	0	8	1	0	0	0	0	49
14	Asisten Apoteker	27	2	25	8	0	0	0	0	62
15	Refraksiologi Optisien	0	0	1	0	0	0	0	0	1
IV	TENAGA NON MEDIS	38	0	0	0	0	0	0	0	38
1	Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama	5	0	0	0	0	0	0	0	5
2	Pejabat Administrator	9	0	0	0	0	0	0	0	9
3	Pejabat Pengawas	24	0	0	0	0	0	0	0	24
V	TENAGA NON MEDIS	445	1	416	56	0	0	0	0	898
1	Administrator Kesehatan	4	0	0	1	0	0	0	0	5
2	Analisis Keperawatan	12	0	2	2	0	0	0	0	16
3	Analisis Data dan Informasi	1	0	0	0	0	0	0	0	1
4	Analisis Keuangan	10	0	4	0	0	0	0	0	14
5	Arsiparis	23	0	48	3	0	0	0	0	74
6	Aspiran Ahli	4	0	4	0	0	0	0	0	8
7	Asisten Perawat	10	0	5	0	0	0	0	0	15
8	Auditor	1	0	0	0	0	0	0	0	1
9	Bendahara	2	0	0	0	0	0	0	0	2
10	Bintu Rumah Sakit	20	0	2	0	0	0	0	0	22
11	Inspektur Sarana dan Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	0	0	1	0	0	0	0	0	1
12	Perencana Sarana dan Prasarana	1	0	0	1	0	0	0	0	2
13	Operator Mesin	12	0	16	1	0	0	0	0	31
14	Pemeliharaan Jenazah	2	0	0	0	0	0	0	0	2
15	Pengadministrasian Keuangan	78	1	62	3	0	0	0	0	144
16	Pengadministrasian Umum	24	0	32	1	0	0	0	0	57
17	Pengelola Barang Milik Negara	3	0	0	0	0	0	0	0	3
18	Pengelola Instalasi Air dan Listrik	11	0	0	0	0	0	0	0	11
19	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa	7	0	0	0	0	0	0	0	7
20	Pengelola Data	5	0	9	1	0	0	0	0	15
21	Pengemudi	7	0	9	0	0	0	0	0	16
22	Penyuluh Kesehatan Masyarakat	3	0	0	0	0	0	0	0	3
23	Perancang Peraturan Perundang-undangan	2	0	0	0	0	0	0	0	2
24	Perencana	7	0	0	0	0	0	0	0	7
25	Petugas Kamar Gelap	1	0	0	0	0	0	0	0	1
26	Petugas Keamanan	27	0	21	0	0	0	0	0	48
27	Pranotifikasi	126	0	93	2	0	0	0	0	221
28	Pranata Hubungan Masyarakat	10	0	0	2	0	0	0	0	12
29	Pranata Jamuan	20	0	74	0	0	0	0	0	94
30	Pranata Komputer	6	0	7	15	0	0	0	0	28
31	Sekretaris	1	0	3	0	0	0	0	0	4
32	Teknisi Mesin	5	0	18	2	0	0	0	0	25
	JUMLAH	1697	40	776	224	79	1	5	0	2822

Denpasar, 28 Desember 2019

Kepala Bagian SDM RSUP Sanglah Denpasar


Dr. Eka M. Satrio Adhiana, MARS
NIP. 196711121998031001

*Sumber: Bagian SDM RSUP Sanglah

2. Sarana dan Prasarana

Pengelolaan Barang Milik Negara RSUP Sanglah selama periode 1 Januari s/d 31 Desember 2019 dapat dilaporkan dalam bentuk intrakomtable, ekstrakomtable, dan gabungan intrakomtable & ekstrakomtable, aset tak berwujud dan konstruksi dalam pengerjaan. Adapun laporan perkembangan masing-masing Barang Milik Negara adalah sebagai berikut:

LAPORAN SIMAK BMN RSUP SANGLAH TAHUN 2019

a.	BMN Intrakomtable		
	Posisi Awal (1 Januari 209)	Rp	2,620,188,888,107
	Penambahan	Rp	128,590,471,469
	Pengurangan	Rp	(26,534,339,167)
	Posisi Akhir (31 Desember 2019)	Rp	2,722,245,020,409
b.	BMN Ekstrakomtable		
	Posisi Awal (1 Januari 209)	Rp	1,395,546,449
	Penambahan	Rp	12,757,335
	Pengurangan	Rp	(23,320,572)
	Posisi Akhir (31 Desember 2019)	Rp	1,384,983,212
c.	BMN Gabungan Intra & Ekstra		
	Posisi Awal (1 Januari 209)	Rp	2,621,584,434,556
	Penambahan	Rp	128,603,228,804
	Pengurangan	Rp	(26,557,659,739)
	Posisi Akhir (31 Desember 2019)	Rp	2,723,630,003,621
d.	BMN Aset tak Berwujud		
	Posisi Awal (1 Januari 209)	Rp	255,500,000
	Penambahan	Rp	-
	Pengurangan	Rp	-
	Posisi Akhir (31 Desember 2019)	Rp	255,500,000
d.	BMN Konstruksi dalam Pengerjaan		
	Posisi Awal (1 Januari 209)	Rp	7,295,386,732
	Penambahan	Rp	25,878,096,073
	Pengurangan	Rp	(33,086,802,325)
	Posisi Akhir (31 Desember 2019)	Rp	86,680,480

3. Perencanaan Keuangan (Penganggaran) Tahun 2019

Selama periode berjalan, Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya pencantuman dan penggunaan saldo awal Tahun 2019 dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

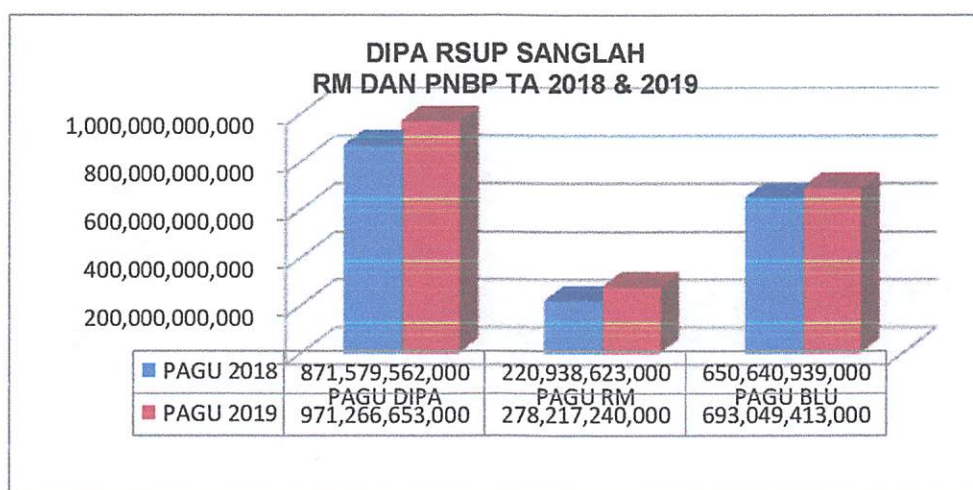
Tabel II.4 Rencana Anggaran Tahun 2019

Uraian	TAHUN ANGGARAN 2019	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Jasa Layanan Kesehatan	591.290.709.000	591.290.709.000
Pendapatan Hibah BLU	-	-
Jumlah Pendapatan	591.290.709.000	591.290.709.000
Belanja		
Belanja Pegawai	119.985.647.000	129.104.527.000
Belanja Barang	544.581.101.000	717.030.131.000
Belanja Modal	105.822.321.000	125.131.995.000
Jumlah Belanja	770.389.069.000	971.266.653.000

*Laporan Keuangan berdasarkan SAP unaudited 2019

Dibawah ini adalah perbandingan DIPA tahun 2018 dan 2019, dimana Pagu DIPA 2019 mengalami peningkatan sebesar 11,44% dibandingkan Pagu DIPA 2018.

Grafik II.1 Grafik perbandingan DIPA 2018 dan 2019



BAB III

TUJUAN DAN SASARAN KERJA

A. Dasar Hukum

Laporan Tahunan Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah ini adalah bentuk pertanggungjawaban secara tertulis atas pelaksanaan tugas-tugas RSUP Sanglah yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu satu tahun 2019, yang meliputi kegiatan pengelolaan sumber daya yang ada di Rumah Sakit Sanglah yaitu Pelayanan Medis, SDM dan Keuangan serta Operasional Rumah Sakit.

Penyusunan Laporan Tahunan Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Tahun 2019 ini mengacu kepada:

1. Peraturan Presiden No.5 tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2010-2014.
2. Keputusan Menteri Kesehatan No.1144/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan.
3. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan PER-24/PB/2016 tentang Tata Cara Perhitungan Kinerja BLU Bidang Layanan Kesehatan Pada Rumah Sakit
4. Pakta Integritas Menteri Kesehatan
5. Rencana Bisnis Anggaran RSUP Sanglah Tahun 2019
6. Penetapan Kinerja RSUP Sanglah Tahun 2019
7. Rencana Strategis Bisnis RSUP Sanglah Tahun 2015-2019

B. Tujuan Sasaran dan Indikator

Sepanjang tahun 2019, RSUP Sanglah memiliki beberapa sasaran dan Indikator yang hendak dicapai. Indikator – indikator yang dipantau antara lain:

1. Indikator Kinerja BLU

Adapun indikator – indikator kinerja BLU dapat digambarkan pada tabel sebagai berikut.

Tabel III.1 Indikator dan bobot aspek keuangan

No.	Sub Aspek / Indikator	Bobot
1.	Rasio Keuangan	19
	a. Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>)	2,25
	b. Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	2,75
	c. Periode Panagihan Piutang (<i>Collection Period</i>)	2,25
	d. Perputaran Aset Tetap (<i>Fixed Asset Turnover</i>)	2,25
	e. Imbalan atas Aktiva Tetap (<i>Return on Asset</i>)	2,25
	f. Imbalan Ekuitas (<i>Return on Equity</i>)	2,25
	g. Perputaran Persediaan (<i>Inventory Turnover</i>)	2,25
	h. Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional	2,75
2.	Kepatuhan Pengelolaan Keuangan BLU	11
	a. Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Definitif	2
	b. Laporan Keuangan Berdasarkan SAK	2
	c. Surat Perintah Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU (SP3B BLU)	2
	d. Tarif Layanan	1
	e. Sistem Akuntansi	1
	f. Persetujuan Rekening	0,5
	g. Standard Operating Procedure (SOP) Pengelolaan Kas	0,5
	h. SOP Pengelolaan Piutang	0,5
	i. SOP Pengelolaan Utang	0,5
	j. SOP Pengadaan Barang dan Jasa	0,5
	k. SOP Pengelolaan Barang Inventaris	0,5
	TOTAL	30

Tabel III.2 Indikator dan bobot aspek pelayanan

No	Sub Aspek / Kelompok Indikator / Indikator / Sub Indikator	Bobot
		RS Umum Pendidikan
1	Layanan	35
	a. Pertumbuhan Produktivitas	18
	a) Pertumbuhan Rata – rata Kunjungan Rawat Jalan	2
	b) Pertumbuhan Rata – rata Kunjungan Rawat Darurat	2
	c) Pertumbuhan Hari Perawatan Rawat Inap	2
	d) Pertumbuhan Pemeriksaan Radiologi	2
	e) Pertumbuhan Pemeriksaan Laboratorium	2
	f) Pertumbuhan Operasi	2
	g) Pertumbuhan Rehab Medik	2
	h) Pertumbuhan Peserta Didik Pendidikan Kedokteran	2
	i) Pertumbuhan Angka Penelitian Yang Dipublikasikan	2

	b. Efektivitas Pelayanan	14
	a) Kelengkapan Rekam Medik 24 Jam Setelah Selesai Pelayanan	2
	b) Pengembalian Rekam Medik	2
	c) Angka Pembatalan Operasi	2
	d) Angka Kegagalan Hasil Radiologi	2
	e) Penulisan Resep Sesuai Formularium	2
	f) Angka Pengulangan Pemeriksaan Laboratorium	2
	g) <i>Bed Occupancy Rate</i> BOR	2
	c. Pertumbuhan Pembelajaran	3
	a) Rata – rata Jam Pelatihan / Karyawan	1
	b) Persentase Dokter Pendidik Klinis Yang Mendapat TOT	1
	c) Program <i>Reward and Punishment</i>	1
2	Mutu dan Manfaat kepada Masyarakat	35
	a. Mutu Pelayanan	14
	a) Emergency Response Time Rate	2
	b) Waktu Tunggu Rawat Jalan	2
	c) LOS (Length Of Stay)	2
	d) Kecepatan Pelayanan Resep Obat Jadi	2
	e) Waktu Tunggu Sebelum Operasi	2
	f) Waktu Tunggu Hasil Laboratorium	2
	g) Waktu Tunggu Hasil Radiologi	2
	b. Mutu Klinik	12
	a) Angka Kematian di Gawat Darurat	2
	b) Angka Kematian \geq 48 Jam	2
	c) Post Operative Death Rate	2
	d) Angka Infeksi Nosokomial :	4
	e) Angka Kematian Ibu di Rumah Sakit	2
	c. Kepedulian Kepada Masyarakat	4
	a) Pembinaan Kepada Pusat Kesehatan Masyarakat dan Sarana Kesehatan Lain	1
	b) Penyuluhan Kesehatan (PKMRS)	1
	c) Ratio Tempat Tidur Kelas III	2
	d. Kepuasan Pelanggan	2
	a) Penanganan Pengaduan/Komplain	1
	b) Kepuasan Pelanggan (IKM : tingkat kepuasan 4)	1
	e. Kepedulian Terhadap Lingkungan	3
	a) Kebersihan Lingkungan (Program Rumah Sakit Berseri)	2
	b) Proper lingkungan (KLH)	1
	TOTAL (1+2)	70

2. Indikator Kinerja RSUP Sanglah Tahun 2019

**DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
UNIT KERJA**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. I Wayan Sudana, M.Kes
Jabatan : Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar
Kementerian Kesehatan RI

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Bambang Wibowo, Sp. OG(K), MARS
Jabatan : Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2018

Pihak Kedua, Pihak Pertama

dr. Bambang Wibowo, Sp. OG(K), MARS dr. I Wayan Sudana, M.Kes
NIP 196108201988121001 NIP 196504091995091001



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019		UNIT KERJA	
No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terwujudnya Kehandalan Sarana dan Prasarana	Tingkat kehandalan sarana dan prasarana sesuai OEE (overall equipment effectiveness)	75%
2	Terwujudnya Peningkatan Kompetensi SDM	Persentase SDM yang mempunyai kompetensi sesuai persyaratan	90%
3	Terwujudnya Sistem Informasi yang Terintegrasi	Persentase rata-rata implementasi modul SIRS	90%
4	Terwujudnya Budaya Kinerja yang Baik di Setiap Unit Kerja	Indeks budaya kinerja	75%
5	Terwujudnya Tata Kelola yang Baik di Setiap Unit Kerja	Persentase unit kerja yang mengumpulkan program kerja dan laporan kinerja tepat waktu	85%
6	Terwujudnya Pelayanan Unggulan	Jenis pelayanan unggulan	3
7	Terwujudnya Integrasi Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian yang Bermutu	Jumlah kerjasama pelayanan pendidikan dan penelitian dalam dan luar negeri	2
8	Terwujudnya Sistem Jaringan Rujukan yang Efektif	Jumlah proses bisnis terintegrasi yang dikelola RSUP Sanglah dan FK UNUD	4
9	Terwujudnya Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian yang Berkualitas	Terlaksananya penelitian oleh pegawai RS	2
10	Terwujudnya Kepuasan Stakeholders	Jumlah penelitian yang dipublikasikan di intranet RS	95
		Persentase rujukan dari rumah sakit yang sesuai severity level III	20%
		Jumlah rumah sakit binaan yang mampu menjadi RS rujukan balik	5
9	Terwujudnya Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian yang Berkualitas	Akreditasi KARS dan JCI	
10	Terwujudnya Kepuasan Stakeholders	Persentase kepuasan pasien	88%
15		Persentase kepuasan pegawai	85%
16		Persentase kepuasan peserta didik	92%

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)
11	Terwujudnya Efisiensi Anggaran	17	Persentase pendapatan terhadap biaya operasional	88%
		18	Persentase peningkatan pendapatan	18%

Kegiatan

1. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan

Anggaran

Rp 770.389.069.000,-

Denpasar, Desember 2018

Pihak Kedua,



dr. Bambang Wibowo, Sp. OG(K), MARS
NIP 196108201988121001



dr. I Wexan Sudana, M.Kes
NIP. 196504091995091001

Tabel III.3 Indikator Kinerja RSUP Sanglah

Unit Eselon II : RSUP Sanglah
Tahun Anggaran : 2019

No	Perspektif/ Sasaran Strategis	No	Program Strategis	No IKU	Indikator Kinerja Utama	Target
Pengembangan Personil dan Organisasi						
1	Terwujudnya Kehandalan Sarana dan Prasarana	1	Penentuan gap OEE, dan pemenuhan OEE	1	Tingkat kehandalan sarana dan prasarana sesuai OEE (<i>overall equipment effectiveness</i>)	75%
2	Terwujudnya Peningkatan Kompetensi SDM	2	Pengukuran dan peningkatan kompetensi SDM	2	Persentase SDM yang mempunyai kompetensi sesuai persyaratan	90%
3	Terwujudnya Sistem Informasi yang terintegrasi	3	Pembentukan Tim IT Mandiri, Gap Analisis, Pembuatan Modul, Implementasi Tahap I	3	Persentase rata-rata implementasi modul SIRS	90%
4	Terwujudnya budaya kinerja	4	Pengembangan sistem penilaian budaya kinerja	4	Indeks budaya kinerja	75%
Proses Bisnis Internal						
5	Terwujudnya tata kelola yang baik di setiap unit kerja	5	Penyusunan dan Evaluasi TAPJA	5	Persentase unit kerja yang mengumpulkan pro-gram kerja dan laporan kinerja tepat waktu	85%
6	Terwujudnya Pelayanan Unggulan	6	PJT (Cath Lab), Intensif (ICU, ICCU)	6	Jenis pelayanan unggulan	3
7	Terwujudnya Integrasi Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian yang bermutu	7	RS Waikabubak, Royal Darwin Hospital	7	Jumlah kerjasama pelayanan pendidikan dan penelitian dalam dan luar negeri	2
		8	Rekrutmen Residen	8	Jumlah proses bisnis terintegrasi yang dikelola RSUP Sanglah dan FK UNUD	4
		9	Sosialisasi, seleksi dan Implementasi	9	Terlaksananya penelitian oleh pegawai RS	2
		10	Penyusunan Database Penelitian	10	Jumlah penelitian yang dipublikasikan di intra-net RS	95

8	Terwujudnya Sistem Jaringan Rujukan yang efektif	11	Koordinasi dengan Dinkes, Pembinaan ke RSUD	11	Persentase rujukan dari rumah sakit yang sesuai <i>severity</i> level III	20%
		12	Koordinasi dengan Dinkes, Pembinaan ke RSUD	12	Jumlah rumah sakit binaan yang mampu menjadi RS rujukan balik	5
9	Terwujudnya Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian yang berkualitas	13	Implementasi Standar dan Peningkatan Mutu	13	Akreditasi KARS dan JCI	-
Stakeholder						
10	Terwujudnya Kepuasan Stakeholders	14	Survey kepuasan Pasien	14	Peserta kepuasan pasien	88%
		15	Survey kepuasan Pegawai	15	Persentase kepuasan pegawai	85%
		16	Survey kepuasan Peserta Didik	16	Persentase kepuasan peserta didik	92%
Finansial						
11	Terwujudnya Efisiensi Anggaran	17	Pengembangan penerapan cost containment	17	Persentase pendapatan terhadap biaya operasional	88%
12	Terwujudnya Pertumbuhan Pendapatan	18	Penyesuaian Tarif Pelayanan Pengembangan Sumber-sumber pendapatan baru	18	Persentase peningkatan pendapatan	18%

C. Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPMIN)

Tabel III.4 Pemantauan SPMIN di Area Gawat Darurat

No	Indikator	Target
1	Kemampuan menangani life saving	100%
2	Pemberi pelayanan kegawat-daruratan bersertifikat (ATLS/BTLS/ACLS/PPGD/ GELS) yang masih berlaku	100%
3	Ketersediaan tim penanggulangan bencana	1 tim
4	Jam buka pelayanan gawat darurat	24 jam
5	Waktu tanggap pelayanan dokter di Gawat Darurat	≤ 5 menit
6	Tidak adanya keharusan membayar uang muka	100%
7	Kematian pasien di IGD (≤ 24 jam)	≤ 0.24 %

Tabel III. 5 Pemantauan SPMIN di Area Rawat Jalan

No	Indikator	Target
1	Ketersediaan pelayanan	Minimal sesuai dengan jenis dan klasifikasi RS (100%)
2	Pemberi pelayanan di klinik spesialis	100 % dokter spesialis
3	Jam buka pelayanan dengan ketentuan	07.00 s/d 14.00 Setiap hari kerja kecuali Jum'at : 08.00 – 13.00 (100%)
4	Waktu tunggu rawat jalan	≤ 60 menit
5	Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis	100%
6	Pasien Rawat Jalan TB yang ditangani dengan strategi DOTS	100%
7	Ketersediaan Pelayanan VCT (HIV)	Tersedia dengan tenaga terlatih (100%)
8	Pencatatan dan Pelaporan TB di RS	≥ 60%

Tabel III.6 Pemantauan SPMIN di Area Rawat Inap

No	Indikator	Target
1	Ketersediaan pelayanan	Sesuai jenis & kelas RS (100%)
2	Pemberi pelayanan di Rawat Inap	Sesuai pola ketenagaan, jenis dan kelas RS (100%)
3	Tempat tidur dengan pengaman	100%
4	Kamar mandi dgn pengaman pegangan tangan	100%
5	Dokter penanggung jawab pasien rawat inap	100%
6	Jam Visite dokter Spesialis	100%
7	Kejadian infeksi pasca operasi	≤ 1,5 %
8	Kejadian infeksi nosocomial	≤ 9 %
9	Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat cacat atau kematian	100%
10	Pasien rawat inap tuberculosis yang ditangani dengan strategi DOTS	100%
11	Pencatatan dan pelaporan TB di RS	≥ 60%
12	Kejadian pulang sebelum dinyatakan sembuh	≤ 5 %
13	Kematian pasien ≥ 48 jam	≤ 0,24 %

Tabel III.7 Pemantauan SPMIN di Area Kamar Operasi

No	Indikator	Target
1	Ketersediaan tim bedah	Sesuai dgn kelas RS (100%)
2	Ketersediaan fasilitas dan peralatan operasi	Sesuai dgn kelas RS (100%)
3	Kemampuan melakukan tindakan operatif	Sesuai dgn kelas RS (100%)
4	Waktu tunggu operasi elektif	≤ 48 jam/ 2 hari (100%)
5	Tidak adanya kejadian operasi salah sisi	100%
6	Tidak adanya kejadian operasi salah orang	100%
7	Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	100%
8	Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing/lain pada tubuh pasien setelah operasi	100%
9	Komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi, salah penempatan ET	≤ 6 %
10	Kejadian kematian di meja operasi	≤ 1 %

BAB IV

STRATEGI PELAKSANAAN

Dalam mewujudkan Visi dan Misi RSUP Sanglah, maka ada beberapa strategi yang dilaksanakan oleh pihak manajemen. Dalam pelaksanaan strategi untuk mewujudkan visi dan misi RSUP Sanglah tentu banyak hambatan yang ditemukan, akan tetapi pihak manajemen telah melakukan beberapa terobosan untuk mengatasi hambatan tersebut melalui kerjasama dengan pihak terkait seperti FK UNUD, Dinas Kesehatan Propinsi/Kabupaten/Kota, Rumah Sakit Kabupaten sebagai jejaring bahkan juga dengan pelanggan RSUP Sanglah. Adapun Strategi Pelaksanaan, hambatan dan terobosan yang telah dilakukan RSUP Sanglah pada Tahun 2019 antara lain:

A. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Direktorat Medik dan Keperawatan

- Membangun komitmen seluruh staf untuk menerapkan standar rumah sakit terkait manajemen pelayanan pasien
- Melakukan kerjasama dengan pihak eksternal terkait pelayanan pasien
- Mengembangkan pelayanan baru dan unggulan
- Melakukan koordinasi antar direktorat

Direktorat SDM dan Pendidikan

- Mengoptimalkan pengelolaan SDM sesuai standard manajemen SDM
- Mengoptimalkan kerjasama dengan FK UNUD terkait pelayanan, pendidikan dan penelitian
- Melakukan koordinasi antar direktorat

Direktorat Umum dan Operasional

- Meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan dan pemeliharaan sarana, prasarana dan lingkungan rumah sakit
- Meningkatkan pengelolaan Barang Milik Negara.
- Meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam perencanaan dan pemanfaatan sumber daya.
- Mengoptimalkan peran SIMRS dalam operasional RS
- Mengoptimalkan koordinasi dengan pihak eksternal
- Melakukan koordinasi antar direktorat

Direktorat Keuangan

- Pengembangan sumber pendapatan baru
- Pengendalian biaya RS
- Melakukan koordinasi antar direktorat
- Peningkatan Pendapatan non BPJS
- Efisiensi dan efektifitas belanja

B. Hambatan dalam Pelaksanaan Strategi

Selama periode waktu 2019 telah banyak tugas yang diselesaikan oleh staf RSUP Sanglah, namun secara umum masih ada berapa permasalahan yang perlu diselesaikan dan perlu mendapat perhatian dari pihak manajemen rumah sakit dalam upaya mempertahankan tujuan RSUP Sanglah Denpasar yang tertuang dalam Rencana Strategis. Adapun hambatan dan permasalahan yang dijumpai antara lain :

Direktorat Pelayanan Medis dan Keperawatan

1. Beberapa kebijakan BPJS untuk pelayanan pasien JKN berbenturan dengan kebijakan rumah sakit.
2. Belum optimalnya budaya Keselamatan pasien
3. Butuh anggaran yang besar dalam mendukung pelayanan.
4. Belum sinergisnya pelayanan medis dan pendidikan dalam penanganan pasien

Direktorat Keuangan

1. Rendahnya aset lancar karena berbagai sebab antara lain terhambatnya realisasi piutang menjadi kas dan tidak ada sumber pendapatan baru.
2. Pengendalian persediaan barang, efisiensi pemakaian barang/ bahan habis pakai di seluruh direktorat belum optimal.
3. Pengendalian biaya di seluruh kegiatan direktorat belum optimal.

Direktorat Sumber Daya Manusia

1. Perencanaan SDM dan Pendidikan belum optimal
2. Sistem evaluasi kinerja belum optimal
3. Kerjasama dengan FK UNUD belum mencakup seluruh kegiatan yang mengintegrasikan pelayanan, pendidikan dan penelitian.

Direktorat Umum dan Operasional

1. Penyusunan perencanaan belum melibatkan tiap direktorat
2. Proses pengadaan barang jasa belum berjalan optimal
3. Penataan barang dan data dalam SIMAK BMN belum optimal

4. Penerapan Sistem Informasi yang sangat terkait pemanfaatannya oleh pengguna di masing masing unit kerja
5. Pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit belum optimal
6. Pengelolaan limbah belum optimal.

C. Upaya Tindak Lanjut

Direktorat Medik dan Keperawatan

1. Menggiatkan kerjasama dan koordinasi dengan pihak eksternal terkait pelayanan kepada pasien seperti BPJS, FK UNUD, Dinas Kesehatan dan RS jejaring
2. Menggiatkan budaya keselamatan pasien
3. Melakukan pengendalian biaya di Direktorat Medik dan Keperawatan
4. Melakukan pertemuan rutin setiap bulan dengan kelompok staf medis (KSM) dan instalasi untuk membahas kendala-kendala yang terjadi di lapangan
5. Melakukan sosialisasi ke KSM dan Instalasi tentang kebijakan BPJS, standar akreditasi SNARS dan JCI

Direktorat SDM dan Pendidikan

1. Pemanfaatan IT dalam pengelolaan SDM
2. Membangun system penilaian kinerja
3. Memperbaiki perencanaan SDM dan perencanaan pelatihan
4. Mengoptimalkan kerjasama dengan FK UNUD

Direktorat Umum dan Operasional

1. Memperbaiki perencanaan barang-jasa disemua unit kerja.
2. Melakukan pengendalian biaya di Direktorat umum dan operasional
3. Memperbaiki proses bisnis dan prosedur pengadaan barang
4. Mendorong Kinerja IT menuju IT mandiri
5. Bimbingan SAKIP untuk RSUP Sanglah kepada seluruh satuan kerja
6. Meningkatkan koordinasi dengan pihak eksternal terkait parkir, BMN dan Limbah

Direktorat Keuangan

1. Mendorong cost containment di seluruh unit.
2. Mempercepat proses klaim
3. Mengusahakan sumber pendapatan baru

BAB V

HASIL KERJA ORGANISASI

A. Pencapaian Indikator BLU

1. Indikator Kinerja Keuangan

Indikator Kinerja Keuangan dijabarkan sebagai berikut.

Tabel V.1
Indikator Kinerja Keuangan

NO	INDIKATOR	BOBOT	CAPAIAN	SKOR
I.1	Rasio Keuangan :	19		11.75
1	Ratio Kas (Cash Ratio)	2	28.54%	0.5
2	Rasio Lancar (Current Ratio)	2,5	189.81%	0.75
3	Periode Penagihan hutang (Collection Period)	2	111.18 hari	0.75
4	Perputaran Aset Tetap (fixed asset turnover)	2	22.62%	2.25
5	Imbalan atas Aktiva Tetap (return on asset)	2	4.75%	2.25
6	Imbalan Ekuitas (return on equity)	2	5.98%	1.25
7	Perputaran Persediaan (Inventory Turn Over)	2	30.06 hari	1.25
8	Rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	2,5	79.85%	2.75
I.2	Kepatuhan Pengelolaan Keuangan BLU	11		11
1	Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Definitif	2	Sesuai PMK	2
2	Laporan Keuangan Berdasarkan SAK	2	Sesuai SAK	2
3	Surat Perintah Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU (SP3B BLU)	2	Saldo sesuai	2
4	Tarif Layanan	1	Disahkan	1
5	Sistem Akuntansi	1	SAK,SAB, SAAK	1
6	Persetujuan Rekening	0.5	Rek KAS, Op dan dana kelola	0.5
7	Standard Operating Procedure (SOP) Pengelolaan Kas	0.5	SOP ada	0.5
8	SOP Pengelolaan Piutang	0.5	SOP ada	0.5
9	SOP Pengelolaan Utang	0.5	SOP ada	0.5
10	SOP Pengadaan Barang dan Jasa	0.5	SOP ada	0.5
11	SOP Pengelolaan Barang Inventaris	0.5	SOP ada	0.5
	Total Indikator Kinerja Keuangan	30		22.75

**Laporan Keuangan berdasarkan SAP unaudited 2019*

2. Indikator Kinerja Pelayanan

Tabel V.2
Indikator Kinerja Pelayanan

NO	INDIKATOR	BOBOT	CAPAIAN	SKOR
II.1	Layanan			
A	Pertumbuhan Produktivitas	18		13
1	Pertumbuhan Rata – rata Kunjungan Rawat Jalan	2	0.95	1.25
2	Pertumbuhan Rata – rata Kunjungan Rawat Darurat	2	1.05	1.5
3	Pertumbuhan Hari Perawatan Rawat Inap	2	0.93	1
4	Pertumbuhan Pemeriksaan Radiologi	2	1.01	1.5
5	Pertumbuhan Pemeriksaan Laboratorium	2	0.94	1
6	Pertumbuhan Operasi	2	1.07	1.5
7	Pertumbuhan Rehab Medik	2	0.99	1.25
8	Pertumbuhan Peserta Didik Pendidikan Kedokteran	2	1.3	2
9	Pertumbuhan Angka Penelitian Yang Dipublikasikan	2	2.14	2
B	Efektivitas Pelayanan	13		11
1	Kelengkapan Rekam Medik 24 Jam Setelah Selesai Pelayanan	2	88.71	2
2	Pengembalian Rekam Medik	2	76.37	1.5
3	Angka Pembatalan Operasi	2	2.76	1
4	Angka Kegagalan Hasil Radiologi	2	2.99	1
5	Penulisan Resep Sesuai Formularium	2	100	2
6	Angka Pengulangan Pemeriksaan Laboratorium	2	0.3	2
7	Bed Occupancy Rate BOR	1	82.47	1.5
C	Perspektif Pertumbuhan Pembelajaran	3		2.75
1	Rata – rata Jam Pelatihan / Karyawan	1	0.99	1
2	Persentase Dokter Pendidik Klinis Yang Mendapat TOT	1	74%	0.75
3	Program <i>Reward and Punishment</i>	1	Ada program dilaksanakan sepenuhnya	1
	TOTAL INDIKATOR PELAYANAN	34		26.75

3. Indikator Kinerja Mutu Pelayanan Dan Manfaat Bagi Masyarakat

Tabel V.3

Indikator Mutu Dan Manfaat Bagi Masyarakat

NO	INDIKATOR	BOBOT	CAPAIAN	SKOR
II.2	MUTU DAN MANFAAT KEPADA MASYARAKAT			
A	MUTU PELAYANAN	14		11
1	Emergency Response Time Rate	2	50 mnt	0.5
2	Waktu Tunggu Rawat Jalan	2	45.22 mnt	1.5
3	LOS (Length Of Stay)	2	5.48 hr	2
4	Kecepatan Pelayanan Resep Obat Jadi	2	23.9 mnt	1
5	Waktu Tunggu Sebelum Operasi	2	1.06 hr	2
6	Waktu Tunggu Hasil Laboratorium	2	2.19 jam	2
7	Waktu Tunggu Hasil Radiologi	2	1.14 jam	2
B	MUTU KLINIK	12		12
1	Angka Kematian di Gawat Darurat	2	1.42	2
2	Angka Kematian \geq 48 Jam	2	12.23	2
3	Post Operative Death Rate	2	1.1	2
4	Angka Infeksi Nosokomial :			
	- Decubitus	1	0.13	1
	- Plebitis	1	0.2	1
	- ISK	1	0.05	1
	- ILO	1	0.35	1
5	Angka Kematian Ibu di Rumah Sakit	2	1.5	2
C	KEPEDULIAN PADA MASYARAKAT	4		4
1	Pembinaan Kepada Pusat Kesehatan Masyarakat dan Sarana Kesehatan Lain	1	Ada, program dilaksanakan	1
2	Penyuluhan Kesehatan (PKMRS)	1	Ada, program dilaksanakan sepenuhnya	1
3	Ratio Tempat Tidur Kelas III	2	38	2
D	KEPUASAN PELANGGAN	2		1.82
1	Penanganan Pengaduan/Komplain	1	100	1
2	Kepuasan Pelanggan (IKM : tingkat kepuasan 4)	1	82	0.82
E	KEPEDULIAN TERHADAP LINGKUNGAN	3		2.6
1	Kebersihan Lingkungan (Program Rumah Sakit Berseri)	2	9320	2
2	Proper lingkungan (KLH)	1	Biru	0.6
	TOTAL INDIKATOR KINERJA MUTU PELAYANAN DAN MANFAAT BAGI MASYARAKAT	35		32.95

*Rekapitulasi Laporan Unit Kerja RSUP Sanglah Tahun 2019

Dari ketiga indikator kinerja tersebut diatas jika dijumlahkan di peroleh hasil sebagai berikut.

*Tabel V.4
Total Indikator Kinerja*

NO	INDIKATOR	CAPAIAN	SKOR
1	Indikator Kinerja Keuangan	30	22.75
2	Indikator Kinerja Pelayanan	35	26.75
3	Indikator Kinerja Mutu Pelayanan Dan Manfaat Bagi Masyarakat	35	32.95
		100	82.45

Sesuai dengan penilaian kinerja rumah sakit BLU, maka kinerja RSUP Sanglah pada tahun 2019 berada dalam katagori **“TINGGI DALAM KATEGORI AA”**

B. Pencapaian Kinerja RSUP Sanglah 2019

Tabel V.5
Pencapaian Kinerja RSUP Sanglah

No	Sasaran Strategis	Indikator	Realisasi 2018	Target 2019	Realisasi 2019	PIC	Persentase Ketercapaian	Keterangan (2019)
1	Terwujudnya Kehandalan Sarana dan Prasarana	Tingkat kehandalan sarana dan prasarana se-suai OEE (<i>overall equipment effectiveness</i>)	93.28%	75%	131.03%	OPS	100%	Tercapai
2	Terwujudnya Peningkatan Kompetensi SDM	Persentase SDM yang mempunyai kompetensi sesuai persyaratan	83.47	90%	86%	SDM	96%	Tidak tercapai
3	Terwujudnya Sistem Informasi yang terintegrasi	Persentase rata-rata implementasi modul SIRS	94.89%	90%	97%	OPS	100%	Tercapai
4	Terwujudnya Budaya Kinerja	Indeks budaya kinerja	71%	75%	71%	SDM	95%	Tidak tercapai
5	Terwujudnya tata kelola yang baik di setiap unit kerja	Persentase unit kerja yang mengumpulkan pro-gram kerja dan laporan kinerja tepat waktu	66%	85%	85%	OPS	100%	Tercapai
6	Terwujudnya pelayanan unggulan	Jenis pelayanan unggulan	3	3	3	MED	100%	Tercapai
7	Terwujudnya integrasi Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian yang bermutu	Jumlah kerjasama pelayanan pendidikan dan penelitian dalam dan luar negeri	2	2	4	MED & SDM	100%	Tercapai
		Jumlah proses bisnis terintegrasi yang dikelola RSUP Sanglah dan FK UNUD	4	4	4	SDM	100%	Tercapai
		Terlaksananya penelitian oleh pegawai RS	15	2	18	SDM	100%	Tercapai
		Jumlah penelitian yang dipublikasikan di intra-net RS	95	95	203	SDM	100%	Tercapai

8	Terwujudnya sistem jaringan rujukan yang efektif	Persentase rujukan dari rumah sakit yang sesuai <i>severity</i> level III	10.95%	20%	13.76%	MED	69%	Tidak tercapai
9	Terwujudnya Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian yang berkualitas	Jumlah rumah sakit binaan yang mampu menjadi RS rujukan balik	5	5	5	MED	100%	Tercapai
10	Terwujudnya Kepuasan Stakeholders	Akreditasi KARS dan JCI	-	-	JCI	DIRUT	100%	Tercapai
11	Terwujudnya efisiensi anggaran	Persentase kepuasan pasien	85.1%	88%	82%	OPS	93%	Tidak tercapai
12	Terwujudnya pertumbuhan pendapatan	Persentase kepuasan pegawai	76%	85%	81%	SDM	95%	Tidak tercapai
		Persentase kepuasan peserta didik	53.53%	92%	71.05%	SDM	77%	Tidak tercapai
		Persentase pendapatan terhadap biaya operasional	82.18%	88%	85.88%	KEU	98%	Tidak tercapai
		Persentase peningkatan pendapatan	-14.17%	18%	-0.20%	KEU	0%	Tidak tercapai
	Total						90.16%	

**Rekapitulasi Laporan Kinerja unit Tahun 2019*

Dari 18 Indikator Kinerja Utama, terdapat 8 Indikator yang belum mencapai target dengan ketercapaian kinerja total sebesar 90.16%

C. Pencapaian Indikator Standard Pelayanan Minimal

Adapun pencapaian standar pelayanan minimal dapat dilihat Pada tabel berikut.

Tabel V.6
Hasil Pemantauan SPMIN di Area Gawat Darurat

No	Indikator	Pencapaian Bulan												RataRata	Target	
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des			
1	Kemampuan menangani life saving	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100%
2	Pemberi pelayanan kegawat-daruratan bersertifikat (ATLS/BTLS/ACLS/PPGD/ GELS) yang masih berlaku	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100%
3	Ketersediaan tim penanggulangan bencana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1 tim
4	Jam buka pelayanan gawat darurat	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24 jam
5	Waktu tanggap pelayanan dokter di Gawat Darurat	1.11	1.03	1.01	1.04	2.7	2.84	1.7	1.62	1.15	1.11	1	1.07	1.45	≤ 5 menit	
6	Tidak adanya keharusan membayar uang muka	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100%	
7	Kematian pasien di IGD (≤ 24 jam)	1.17	1.32	1.15	1.32	1.13	1.34	1.33	2.74	0.94	1.55	1.32	1.72	1.42	≤ 0.24 %	

Tabel V.7
Hasil Pemantauan SPMIN di Area Rawat Jalan

No	Indikator	Pencapaian Bulan												Rata-Rata	Target	
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des			
1	Ketersediaan pelayanan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	Minimal sesuai dengan jenis dan klasifikasi RS (100%)
2	Pemberi pelayanan di klinik spesialis	97.56	97.44	97.37	97.44	97.44	99.94	100	100	99.95	100	99.95	99.95	98.92	100 % dokter spesialis	
3	Jam buka pelayanan dengan ketentuan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	07.00 s/d 14.00 Setiap hari kerja kecuali Jum'at : 08.00 – 13.00 (100%)	
4	Waktu tunggu rawat jalan	47.05	46.61	47.09	49.26	51.55	44.99	45.29	41.77	44.18	42.28	42.89	42.83	45.48	≤ 60 menit	
5	Pengakuan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100%	
6	Pasien Rawat Jalan TB yang ditangani dengan strategi DOTS	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100%	
7	Ketersediaan Pelayanan VCT (HIV)	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	Tersedia dengan tenaga terlatih (100%)	
8	Pencatatan dan Pelaporan TB di RS	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	≥ 60%	

Tabel V.8
Hasil Pemantauan SPMIN di Area Rawat Inap

No	Indikator	Pencapaian Bulan												Rata-Rata	Target	
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des			
1	Ketersediaan pelayanan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	Sesuai jenis & kelas RS (100%)
2	Pemberi pelayanan di Rawat Inap	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	Sesuai pola ketenagaan, jenis dan kelas RS (100%)
3	Tempat tidur dengan pengaman	97.54	96.24	96.44	96.45	98.18	99.54	98.65	99.83	99.85	99.83	99.86	99.56	98.5	100%	
4	Kamar mandi dgn pengaman pegangan tangan	98.98	98.96	98.92	98.2	99.78	99.28	99.78	99.79	99.72	99.78	99.77	99.77	99.39	100%	
5	Dokter penanggung jawab pasien rawat inap	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100%	
6	Jam Visite dokter Spesialis	79.22	76.35	72.79	75.99	73.61	74.98	77.45	78.24	77.88	79.48	79.67	77.72	76.95	100%	
7	Kejadian infeksi pasca operasi	0.00	0.00	0.27	0.32	0.65	1.18	0.00	0	0.09	0.65	0.61	0	0.31	≤ 1,5 %	
8	Kejadian infeksi nosocomial	0.64	0.1	0.22	0.07	0.09	0	0.04	0.12	0.05	0	0.04	0.12	0.12	≤ 9 %	
9	Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat cacat atau kematian	100	99.93	100	100	100	100	98.89	95.37	98.41	99.25	92.86	91.09	97.98	100%	
10	Pasien rawat inap tuberculosis yang ditangani dengan strategi DOTS	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100%	
11	Pencatatan dan pelaporan TB di RS	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	≥ 60%	
12	Kejadian pulang sebelum dinyatakan sembuh	2.65	1.33	1.34	1.23	1.3	0.55	0.76	0.38	0.74	0.68	1.01	0.55	1.04	≤ 5 %	
13	Kematian pasien ≥ 48 jam	5.20	4.26	5.67	5.17	4.29	5	4.91	4.46	3.93	4.35	3.91	5.66	4.73	≤ 0,24 %	

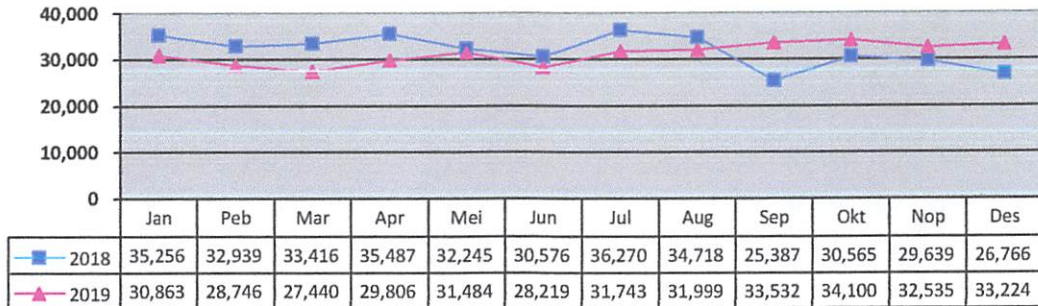
Tabel V.9
Hasil Pemantauan SPMN di Area Kamar Operasi

No	Indikator	Pencapaian Bulan												Rata-Rata	Target
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des		
1	Ketersediaan tim bedah	99.86	99.78	100	99.87	100	100	100	100	100	100	100	100	99.96	Sesuai dgn kelas RS (100%)
2	Ketersediaan fasilitas dan peralatan operasi	100	99.55	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	99.96	Sesuai dgn kelas RS (100%)
3	Kemampuan melakukan tindakan operatif	99.86	99.77	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	99.97	Sesuai dgn kelas RS (100%)
4	Waktu tunggu operasi elektif	96.01	95.05	95.93	94.48	96.38	95.1	95.33	97.15	97.77	97.01	98.16	96.62	96.3	≤ 48 jam/ 2 hari (100%)
5	Tidak adanya kejadian operasi salah sisi	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	99.44	99.95	100%
6	Tidak adanya kejadian operasi salah orang	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100%
7	Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100%
8	Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing/lain pada tubuh pasien setelah operasi	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100%
9	Komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi, salah penempatan ET	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	≤ 6 %
10	Kejadian kematian di meja operasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	≤ 1 %

D. Data Statistik Rumah Sakit Sanglah

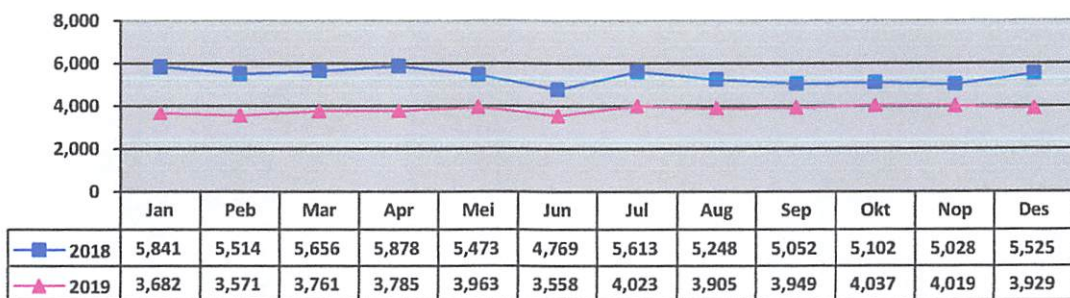
Kegiatan pelayanan yang dilaksanakan RSUP Sanglah selama tahun 2019 dapat digambarkan dalam beberapa tabel berikut ini

Grafik V.1 Kunjungan Rawat Jalan di RSUP Sanglah Th 2018-2019



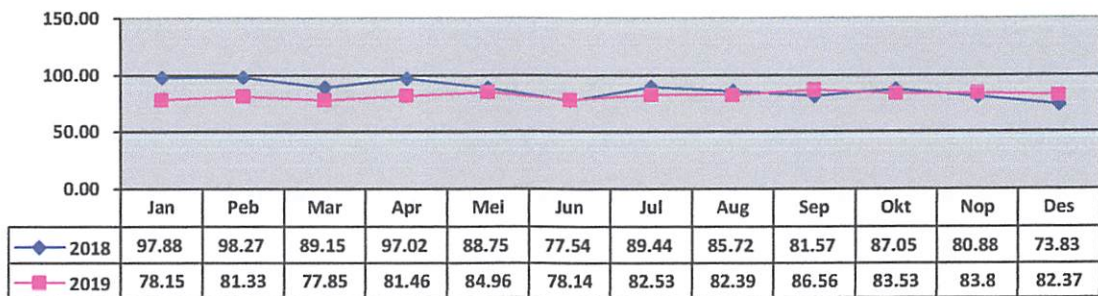
Kunjungan rawat jalan sepanjang tahun 2019 tiap bulannya menunjukkan penurunan dibanding rata – rata kunjungan rawat jalan tiap bulannya di tahun 2018. Kunjungan Rawat Jalan total tahun 2019 adalah sebesar 373.691, sedangkan tahun 2018 sebesar 383.264 menurun sebesar 9.573 (↓2.5%). Hal ini disebabkan antara lain karena semakin optimalnya system rujukan pada pelayanan kesehatan.

Grafik V. 2 Jumlah Pasien dirawat di RSUP Sanglah Th 2018-2019



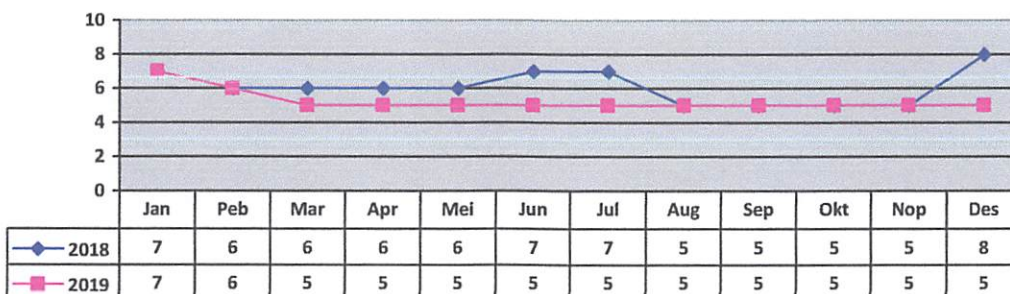
Jumlah pasien dirawat di tahun 2019 menunjukkan penurunan kunjungan dibandingkan tahun 2018. Jumlah pasien dirawat setahun di tahun 2019 sebesar 46.182 sedangkan di tahun 2018 sebanyak 64.699 orang, menurun sebanyak 18.517 (↓ 28.6%). Penurunan ini juga disebabkan antara lain semakin optimalnya sistem rujukan pelayanan kesehatan

Grafik V. 3 Bed Occupancy Rate (BOR) RSUP Sanglah Th 2018-2019



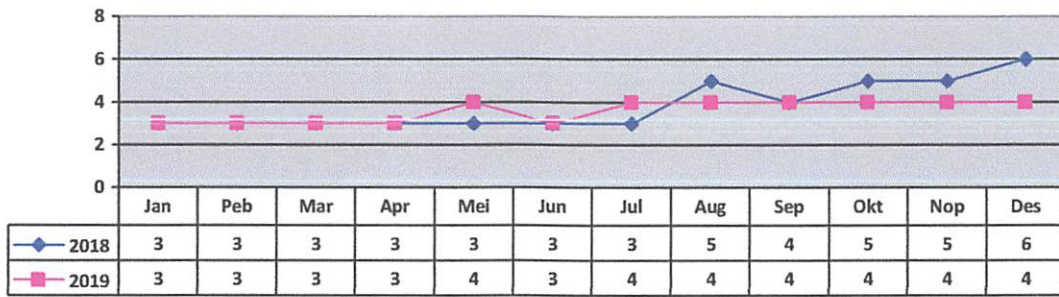
Tingkat hunian tempat tidur rumah sakit atau yang disebut BOR rawat inap tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018 tetapi masih dalam batas ideal nasional 60-85%, (Depkes RI 2005). BOR rawat inap di tahun 2019 adalah 82.47 % sedangkan BOR di tahun 2018 sebesar 87.78%. Walaupun secara kuantitas terjadi penurunan nilai BOR, tetapi hal ini menunjukkan perbaikan dalam mutu pelayanan di rumah sakit, karena semakin banyak pasien yang dilayani berarti semakin sibuk dan semakin berat pula beban kerja petugas di unit tersebut. Akibatnya, pasien bisa kurang mendapat perhatian yang dibutuhkan (kepuasan pasien menurun) dan kemungkinan infeksi nosokomial juga meningkat.

Grafik V.4 Average Length of Stay (AvLOS) RSUP Sanglah Th 2018-2019



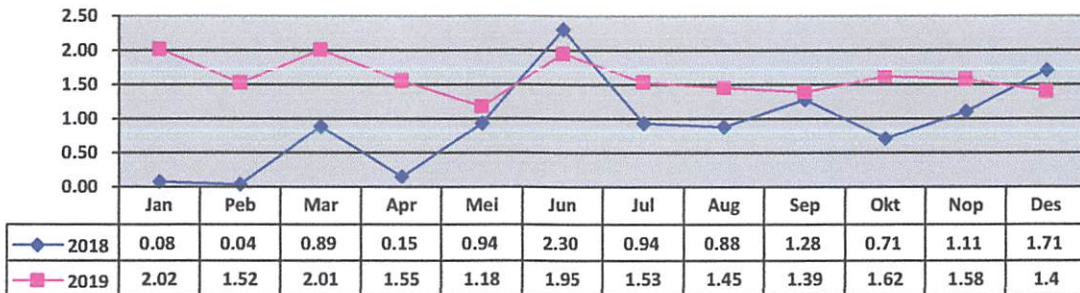
Nilai LOS pasien yang dirawat diruang rawat inap sepanjang 2019 berkisar antara 5 sampai 7 hari. Besar nilai LOS hal ini tergantung jenis kasus yang dirawat pada periode tertentu. Besar nilai LOS menunjukkan nilai yang fluktuatif per bulannya dengan nilai rata-rata setahun di tahun 2019 sebesar 5 hari. Angka 5 ini masih termasuk nilai ideal AvLOS (6-9 hari).

Grafik V.5 Bed Turn Over (BTO) RSUP Sanglah Th 2018-2019



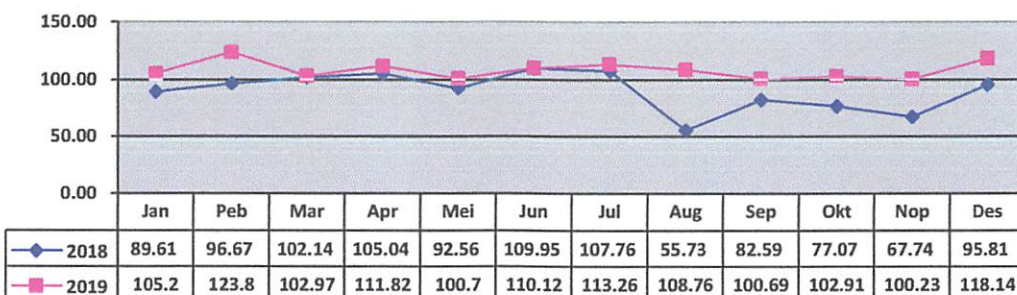
Angka BTO ruang rawat inap sepanjang tahun 2018 menunjukkan angka 45, angka ini menunjukkan pemakaian tempat tidur sebanyak 45 x, sedangkan di tahun 2019 angka BTO menunjukkan 42 x. Angka ini masih termasuk dalam batas angka ideal nasional 40-50 kali.

Grafik V.6 Turn Over Interval (TOI) RSUP Sanglah Th 2018-2019



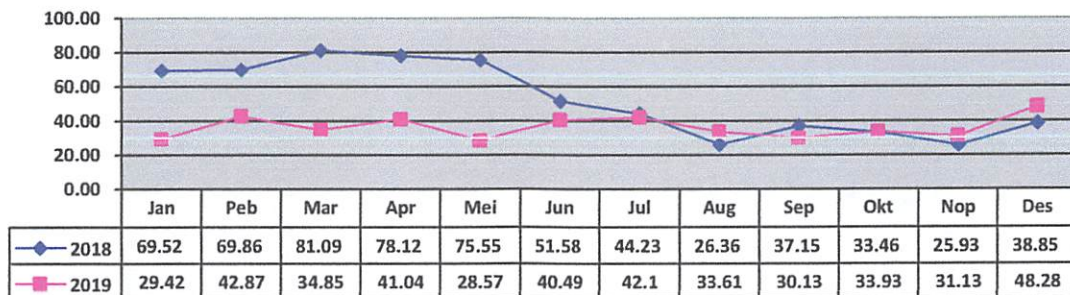
Tenggang penggunaan sebuah tempat tidur dihitung dengan indikator TOI. Sepanjang tahun 2019 tenggang penggunaan tempat tidur menunjukkan angka 1.46 hari sedangkan di tahun 2018 rata rata TOI sebesar 0.89 hari yang berarti rata rata waktu tempat tidur tidak terpakai adalah 1.73 hari masih dalam batas ideal nasional 1-3 hari.

Grafik V.7 Gross Death Rate (GDR) RSUP Sanglah Th 2018-2019



Di tahun 2019 terjadi peningkatan angka kematian kasar dari tahun sebelumnya, rata-rata angka GDR di tahun 2019 sebesar 108.15% sedangkan GDR di tahun 2018 sebesar 86.65 %. Nilai Ideal nasional GDR ≤ 45 %. Banyak hal yang dapat mempengaruhi angka GDR antara lain, kualitas pelayanan dan kemampuan SDM dalam hal transfer pasien dari RS perujuk, kualitas pelayanan atau jenis kasus yang datang ke RSUP Sanglah sebagian besar kasus yang sulit atau fase terminal.

Grafik V.8 Nett Death Rate (NDR)



Angka kematian bersih adalah angka kematian pasien yang telah dirawat lebih dari 48 jam. Di tahun 2019 terjadi penurunan angka kematian bersih dari tahun sebelumnya, rata-rata angka Nett Death Rate (NDR) tahun 2019 sebesar 36.35 %, sedangkan tahun 2018 sebesar 49.18%. Nilai Ideal Nasional untuk NDR ≤ 25 %. Hal ini dipengaruhi antara lain kualitas pelayanan rumah sakit.

Tabel V.10 Sepuluh Besar Penyakit Rawat Jalan

No	ICD	Desripsi	Jumlah
1	Z49.1	Extracorporeal dialysis	26,795
2	Z48.0	Attention to surgical dressings and sutures	12,673
3	Z51.1	Chemotherapy session for neoplasm	11,961
4	Z51.0	Radiotherapy session	11,210
5	Z50.1	Other physical therapy	7,532
6	I25	Chronic ischaemic heart disease	5,479
7	I50.0	Congestive heart failure	3,926
8	K30	Dyspepsia	2,208
9	Z02.1	Pre-employment examination	2,056
10	Z96.1	Presence of intraocular lens	1,717

Tabel V.11 Sepuluh Besar Penyakit Rawat Inap

No	ICD	Descripsi	Jumlah
1	Z51.1	Chemotherapy session for neoplasm	2,376
2	I50.0	Congestive heart failure	685
3	I25.1	Atherosclerotic heart disease	674
4	J18.8	Other pneumonia, organism unspecified	645
5	N18.5	Chronic kidney disease, stage 5	533
6	C50.9	Malignant neoplasm, breast, unspecified	382
7	A91	Dengue haemorrhagic fever	334
8	C53.9	Malignant neoplasm, cervix uteri, unspecified	293
9	S06.00	Concussion, without open intracranial wound	292
10	A90	Dengue fever [classical dengue]	290

Tabel V.12 Sepuluh Besar Penyakit Instalasi Gawat Darurat

No	ICD	Descripsi	Jumlah
1	K30	Dyspepsia	2,352
2	R50.9	Fever, unspecified	1,574
3	J46	Status asthmaticus	697
4	R10.4	Other and unspecified abdominal pain	677
5	J18.8	Other pneumonia, organism unspecified	642
6	S91.3	Open wound of other parts of foot	463
7	I50.0	Congestive heart failure	446
8	S06.00	Concussion, without open intracranial wound	413
9	N18.5	Chronic kidney disease, stage 5	406
10	A91	Dengue haemorrhagic fever	395

E. Hasil Kerja Pelayanan

1. Promotif dan Preventif

RSUP Sanglah selalu berupaya meningkatkan mutu pelayanan yang paripurna yang meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Salah satu upaya meningkatkan mutu pelayanan adalah dengan melalui kegiatan promotif dan preventif, yang dikoordinir oleh instalasi promosi kesehatan rumah sakit (PKRS). Fungsi promotif dan preventif rumah sakit dilakukan dengan melakukan edukasi terhadap pasien dan keluarga melalui kegiatan kegiatan penyuluhan baik secara individu maupun berkelompok.

Upaya Promotif dan Preventif di tahun 2019 :

1. Edukasi perorangan :

Meliputi :

- Pengkajian kebutuhan informasi dan edukasi pasien dan keluarga diawal pasien masuk rumah sakit
- Komunikasi untuk edukasi pasien dan keluarganya di rawat jalan yang terdapat pada catatan informasi dan edukasi terintegrasi
- Evaluasi pelaksanaan edukasi

Kegiatan dilakukan di ruang perawatan, dan dilakukan oleh petugas yang kompeten di bidangnya (dokter, perawat/bidan, ahli gizi dll). Identifikasi awal saat pasien masuk rumah sakit dituangkan dalam form pengkajian kebutuhan informasi dan edukasi pasien dan keluarga yang ada pada rekam medis, sedangkan rencana edukasi pasien dan keluarganya dituangkan dalam form catatan informasi dan edukasi terintegrasi. Selain itu setiap pasien/ keluarga pasien mendapatkan materi edukasi dalam bentuk leaflet/brosur. Adapun topik edukasi antara lain : Pencegahan infeksi, KIA, Manajemen nyeri, pengobatan, Nutrisi, Kebersihan lingkungan, penyakit khusus (DBD, Diare)

2. Edukasi Kelompok :

Diberikan kepada pasien rawat inap dan rawat jalan, keluarga pasien dan pengunjung, karyawan serta pengguna jasa rumah sakit. Kegiatan dilakukan di masing-masing ruang perawatan. Pemberi penyuluhan adalah petugas ruangan dan petugas PKRS dengan materi antara lain : protokol RS, kesehatan umum, KIA, dll

3. Pengembangan media PKRS :

Pengembangan dilakukan bersama instalasi terkait, meliputi media cetak maupun media elektronik antara lain : website PKRS, leaflet, lembar balik, TV edukasi dll.

4. Menggalang kemitraan

seperti dengan sektor swasta, lembaga swadaya masyarakat dll.

Adapun hasil kegiatannya antara lain bimbingan buka hati bekerjasama dengan komunitas paliatif, edukasi perorangan terhadap pasien Diabetes Mellitus dengan komunitas Persadia, Edukasi perorangan terhadap pasien TB paru dengan komunitas TB Paru.

Gambar V.1

Foto Kegiatan PKRS di TK Sayang Ibu di tahun 2019



*Dok. Instalasi PKRS

Gambar V.2

Foto Kegiatan Penyuluhan PKRS di Luar RS (SD Raj Yamuna) Tahun 2019



*Dok. Instalasi PKRS

2. Instalasi Gawat Darurat

Instalasi Gawat Darurat di RSUP Sanglah merupakan ujung tombak pelayanan Gawat Darurat di RSUP Sanglah. Instalasi Gawat Darurat di RSUP sanglah terdiri atas pelayanan:

- Triage: medik, anak, bedah dan kebidanan
- Ruang rawat inap: MS dan Ratna,
- Dan didukung oleh pelayanan lain : Kamar operasi, HCU, Lab, Radiologi dan Apotek

Gedung IGD RSUP Sanglah telah berdiri sejak tahun 1990 merupakan bangunan dua lantai sumbangan dari JICA Jepang. Ruang triage dipisahkan untuk pelayanan kasus Kebidanan, Bedah, Anak dan Medik.

Pelayanan IGD RSUP Sanglah:

- **OHDU (Obstetric High Dependency Unit)**

OHDU merupakan tempat pelayanan untuk monitoring secara ketat kasus – kasus kehamilan dan persalinan/nifas risiko tinggi.OHDU dikembangkan di VK IGD dengan kapasitas 2 tempat tidur.

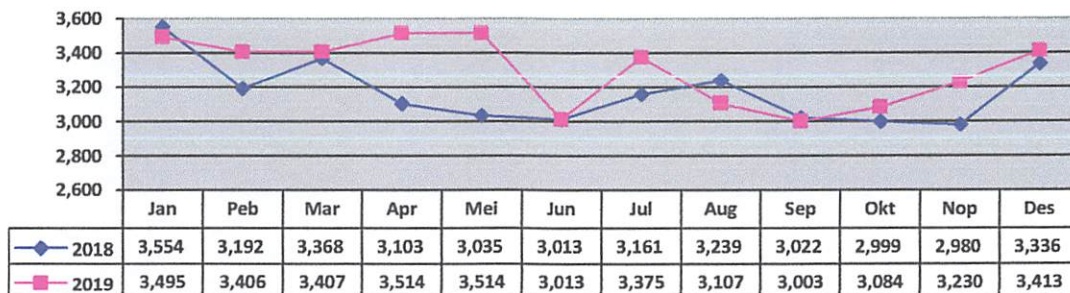
- **Ruang HCU**

Dengan kapasitas 6 tempat tidur.

- **Dokter spesialis on site** : Bedah, Interna, Obgyn, Anestesi, Anak dan Radiologi

- **Ruang Isolasi** : 2 tempat tidur

Grafik V.9
Data kunjungan IGD RSUP Sanglah 2018-2019



Kunjungan Pasien IGD mengalami peningkatan di Tahun 2019, rata rata harian pasien IGD di tahun 2019 sebanyak 217 pasien per hari. Kunjungan IGD sangat berfluktuasi setiap bulannya seperti terlihat pada tabel diatas.

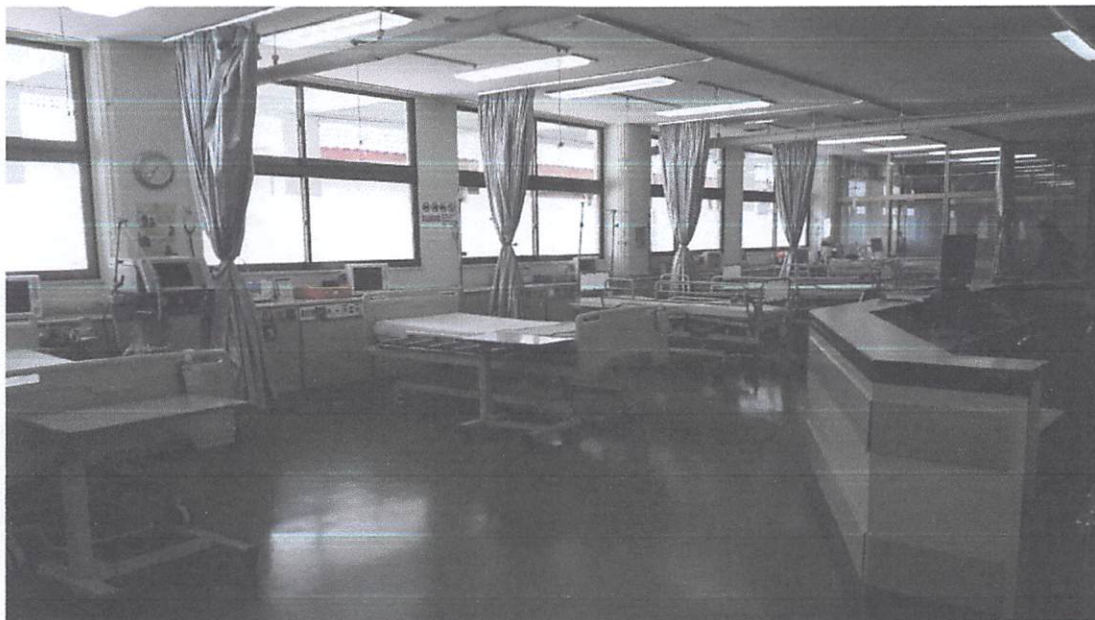
Gambar V.3

Foto Triage Medik IGD RSUP Sanglah



Gambar V.4

Foto Ruang HCU di IGD RSUP Sanglah



**Dok. Instalasi Gawat Darurat*

3. Ruang Pelayanan Jantung terpadu

Pelayanan Jantung terpadu di RSUP Sanglah yang mulai beroperasi pada tahun 2013 dan merupakan Pelayanan Unggulan RSUP Sanglah. Bangunan PJT memiliki tiga lantai, terdiri dari pelayanan:

- Poliklinik rawat jalan Jantung
- Emergency Jantung (5 Bed)
- Perawatan Intermediate (13 Bed)
- ICCU (12 Bed)
- Ruang Cath Lab (2 buah)
- Ruang prevensi dan rehabilitasi jantung

Adapun Hasil kegiatan Pelayanan Instalasi Pelayanan Jantung Terpadu Tahun 2019 adalah sebagai berikut

Tabel V.13 Hasil Pelayanan di Instalasi PJT tahun 2019

No	Uraian	Jumlah tahun 2019
1	Pasien Poliklinik jantung dewasa	20.840
2	Pasien Poliklinik jantung anak	4.500
3	Pasien kateterisasi jantung	1.767
4	Pasien Echocardiografi	5.253
5	Pasien transesofagealekokardiografi (TEE)	167
6	Pasien Bedah Jantung	88
7	Pasien prevensi dan rehabilitasi jantung	1.206
8	Pasien treadmill	348
9	Pasien ICCU	984
10	Pasien intermediate	1.389
11	Pasien emergency jantung	1.642
12	Pasien Holter	155

Gambar V.5

Foto Ruang ICCU di PJT RSUP Sanglah



Gambar V. 6

Foto Ruang Cathlab Instalasi Pelayanan Jantung Terpadu



*Dok. Instalasi Penyakit Jantung Terpadu

4. Pelayanan Kanker Terpadu

Instalasi kanker terpadu dibentuk pada 23 Januari 2017, meliputi pelayanan rawat inap dan pelayanan rawat jalan. Untuk rawat inap pelayanan masih tersebar di beberapa ruangan dan di angsoka 2 sebanyak 39 TT, sedangkan untuk rawat jalan ada di ruang sanjiwani terdiri dari 22 kursi dan 1 TT. Fasilitas yang dimiliki untuk mendukung pelayanan kanker adalah mesin dan ruang pencampuran obat sitostatika (cytogard) serta 16 alat infussion pump.

Adapun hasil kegiatan pelayanan di Instalasi Kanker Terpadu Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel V.14 Hasil Pelayanan di Instalasi Kanker Terpadu tahun 2019

No	Uraian	Rawat Jalan	Rawat Inap	Total
1	Jumlah Pasien	5.521	2.515	8.036

5. Pelayanan Transplantasi Ginjal

Kegiatan transplantasi ginjal dilakukan pertama kali tanggal 18 Januari 2016, kegiatan meliputi persiapan transplantasi ginjal dan pelaksanaan transplantasi ginjal.

Adapun hasil kegiatan Transplantasi Ginjal Tahun 2019 sebagai berikut :

Tabel V.15 Hasil Kegiatan Transplantasi Ginjal tahun 2019

No	Uraian	Tahun 2018	Tahun 2019
1	Jumlah Transplantasi Ginjal	8	3

6. Pengadaan Barang dan Jasa

Selama tahun 2019 Rumah Sakit Sanglah mengadakan alkes baik yang bersumber dari APBN dan BLU. Adapun realisasinya seperti tertera dalam tabel dibawah ini:

Tabel V.16
Realisasi Pengadaan ALKES (APBN) 2019

No	Uraian Pek.	Sumber Dana	Pagu	Nilai Kontrak
1	Pengadaan Alat Kesehatan CR (Computed Radiography)	APBN	821,692,000	821,600,000
2	Pengadaan Alat Kesehatan CT Simulator	APBN	7,259,427,000	7,096,085,600
3	Pengadaan Alat Kesehatan Defibrilator	APBN	138,372,000	138,110,018
4	Pengadaan Alat Kesehatan Dosimetry IMRT dan Dosimetry Survey Meter	APBN	4,441,545,000	2,905,650,000
5	Pengadaan Alat Kesehatan Echocardiography portable + probe TEE	APBN	2,113,085,000	2,012,461,910
6	Pengadaan Alat Kesehatan Fetal Doppler	APBN	11,580,000	7,650,000
7	Pengadaan Alat Kesehatan Fetal Monitor	APBN	70,794,000	70,718,000
8	Pengadaan Alat Kesehatan Inkubator MIRI Multi Room	APBN	781,734,000	660,000,000
9	Pengadaan Alat Kesehatan Lampu Periksa	APBN	26,409,000	23,000,000
10	Pengadaan Alat Kesehatan Multimeter	APBN	404,455,000	363,000,000
11	Pengadaan Alat Kesehatan Pesawat Linac	APBN	27,532,521,000	25,845,936,651
12	Pengadaan Alat Kesehatan Tensi Meter Mercury Free	APBN	107,328,000	98,626,760
13	Pengadaan Alat Kesehatan Timbangan darah	APBN	127,500,000	124,300,000
14	Pengadaan Alat Kesehatan Treadmill	APBN	294,640,000	288,000,000
15	Pengadaan Alat Kesehatan Bed pasien 3 Crank Electric	APBNP	543,776,000	514,976,000
16	Pengadaan Alat Kesehatan Bor Battery Orthopedy	APBNP	1,909,028,000	1,895,028,000
17	Pengadaan Alat Kesehatan Defibrilator	APBNP	819,193,000	651,961,600
18	Pengadaan Alat Kesehatan Dental Unit	APBNP	204,085,000	203,000,000
19	Pengadaan Alat Kesehatan ECG Holter Monitoring	APBNP	210,600,000	204,000,000
20	Pengadaan Alat Kesehatan EEG	APBNP	521,000,000	521,000,000
21	Pengadaan Alat Kesehatan Electro Surgical Unit (ESU)	APBNP	344,172,000	343,202,000
22	Pengadaan Alat Kesehatan ENT set	APBNP	787,224,000	786,207,392
23	Pengadaan Alat Kesehatan Hampri Vizual	APBNP	969,511,000	946,581,900
24	Pengadaan Alat Kesehatan Harmonic Scalpel	APBNP	540,957,000	499,348,484
25	Pengadaan Alat Kesehatan Head Frame Complete Set	APBNP	601,800,000	590,000,000
26	Pengadaan Alat Kesehatan High Speed Drill/Bor	APBNP	424,750,000	402,750,000
27	Pengadaan Alat Kesehatan Laser Lumeris 100 watt	APBNP	2,676,000,000	2,651,000,000
28	Pengadaan Alat Kesehatan Ocular Coherence Tomography (OCT)	APBNP	1,977,013,000	1,900,000,000
29	Pengadaan Alat Kesehatan Patient monitor	APBNP	584,205,000	583,735,572
30	Pengadaan Alat Kesehatan Set Endoscopy	APBNP	4,594,918,000	4,478,618,082
31	Pengadaan Alat Kesehatan Suction Mobile	APBNP	336,000,000	279,250,000
32	Pengadaan Alat Kesehatan Suction Portable	APBNP	113,888,000	72,940,000
33	Pengadaan Alat Kesehatan Tensi Meter Digital	APBNP	34,631,000	28,630,100
34	Pengadaan Alat Kesehatan Tensi Meter Mercury Free Mobile Stand	APBNP	76,025,000	55,727,300
35	Pengadaan Alat Kesehatan UPS 12 KVA	APBNP	95,040,000	94,750,000
36	Pengadaan Alat Kesehatan Ureter Flexible	APBNP	637,230,000	622,057,278
37	Pengadaan Alat Kesehatan USG	APBNP	3,936,266,000	3,411,327,500
38	Pengadaan Alat Kesehatan USG Anastesi	APBNP	1,220,411,000	1,159,389,899
39	Pengadaan Alat Kesehatan USG mobile 2 probe	APBNP	1,200,907,000	1,025,169,950
40	Pengadaan Alat Kesehatan Vitrectomy	APBNP	2,262,852,000	2,258,216,412

Tabel V.17
Realisasi Pengadaan ALKES (BLU) 2019

No	Uraian Pek.	Sumber Dana	Pagu	Nilai Kontrak
1	Pengadaan Alat Kesehatan Apron radiasi	BLU	205,216,000	76,871,861
2	Pengadaan Alat Kesehatan Autorefraktometer	BLU	186,011,000	180,400,000
3	Pengadaan Alat Kesehatan Bed Pasien Dua Crank	BLU	58,680,000	53,636,000
4	Pengadaan Alat Kesehatan Echocardiography	BLU	2,695,302,000	2,357,993,556
5	Pengadaan Alat Kesehatan Harmonic Scapel	BLU	507,970,000	501,348,484
6	Pengadaan Alat Kesehatan Lampu operasi	BLU	2,271,102,000	2,154,716,000
7	Pengadaan Alat Kesehatan Lensometer	BLU	34,018,000	34,000,000
8	Pengadaan Alat Kesehatan Meja operasi	BLU	3,483,225,000	1,345,000,000
9	Pengadaan Alat Kesehatan Set Katarak	BLU	584,313,000	573,870,000
10	Pengadaan Alat Kesehatan Set spine neuro periode 1	BLU	277,780,000	269,995,000
11	Pengadaan Alat Kesehatan Set spine neuro Periode 2	BLU	311,936,000	309,097,724
12	Pengadaan Alat Kesehatan Set spine orthopedi E catalog	BLU	294,525,000	226,289,844
13	Pengadaan Alat Kesehatan Set spine orthopedi Non E catalog	BLU	261,223,000	247,775,000
14	Pengadaan Alat Kesehatan Tensimeter Berdiri	BLU	10,450,000	9,405,000
15	Pengadaan Alat Kesehatan Thyroid shield	BLU	10,250,000	7,700,000
16	Pengadaan Alat Kesehatan Treatment Planning System (TPS)	BLU	2,500,000,000	1,771,000,000
17	Pengadaan Alat Kesehatan X-Ray DR	BLU	8,393,384,000	8,393,384,000

**Laporan realisasi perencanaan Alkes*

7. Kerjasama RS-FKUNUD

Integrasi pendidikan kedokteran ke dalam penyelenggaraan Rumah Sakit membutuhkan komitmen ke dua belah pihak. Rumah sakit harus turut berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan dokter. Tanggung jawab masing-masing pihak terkait misi, rencana strategik, alokasi sumber daya dan program mutu. Kerjasama FK UNUD dan RSUP Sanglah di tahun 2019 mencakup kegiatan praktik bagi residen yang akan melakukan praktek pendidikan di RSUP Sanglah.

Gambar V.7
Suasana Pradik untuk PPDS I di RSUP sanglah



**Dok. Bagian DIKLIT*

8. Program Unggulan

Dalam RENSTRA RSUP Sanglah 2014 – 2019 telah dipilih dan ditetapkan pelayanan unggulan di RSUP Sanglah untuk mewujudkan visi Rumah Sakit Sanglah untuk **Menjadi Rumah Sakit Rujukan Nasional Kelas Dunia Tahun 2019**. Adapun pelayanan unggulan yang telah ditetapkan untuk tahun 2019 adalah

- **Pelayanan Jantung terpadu,**
- **Pelayanan Kanker dan**
- **Pelayanan Intensif**

Dengan pengembangan pelayanan yaitu pelayanan transplantasi ginjal.

9. Kegiatan JCI Triennial Academic Medical Centre Accreditation Survey

Pelaksanaan kegiatan *JCI Triennial Academic Medical Centre Accreditation*

Survey adalah sebagai berikut:

1. 7 Januari 2019: Rapat koordinasi yang diikuti oleh Direksi, Ketua Komite Mutu dan Keselamatan Pasien, Panitia, dan staf terkait.
2. Januari – Agustus 2019: Pendampingan dan Mock Survei oleh Tim Surveyor Internal RSUP Sanglah Denpasar.
3. 19 – 21 Maret 2019: Mock Survey Internal oleh Tim Surveyor Internal RSUP Sanglah Denpasar
4. 10 – 12 Juli 2019: Mock Survey Internal oleh Tim Surveyor Kementerian Kesehatan RI
5. Limahari survei (26 – 30 Agustus 2019) untuk mengevaluasi implementasi standar JCI di RSUP Sanglah. Kegiatan selama 5 hari diikuti oleh seluruh staf RSUP Sanglah yang terkait sesuai dengan agenda survei.

Hasil Kegiatan

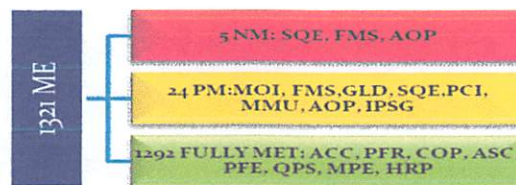
Hasil kegiatan *JCI Triennial Academic Medical Centre Accreditation Survey* berupa temuan (*findings*) yang merupakan hasil evaluasi para Tim Surveyor selama 5 hari survey. Hasil temuan ini dikategorikan menjadi 3 yaitu *Fully Met* (tercapai), *Partially Met* (tercapai sebagian), dan *Not Met* (tidak tercapai). Hasil observasi terhadap 16 Bab, 303 Standar, dan 1218 *measurable element* dalam standar akreditasi JCI edisi 5 di RSUP Sanglah diperoleh hasil sebagai berikut:

1. *Fully Met*: sebanyak 1151 *measurable element* dengan 2 Bab dari 16 Bab tidak ada observasi, yaitu Bab *Patient and Family Education (PFE)* serta *Anestesi and Sedation Care (ASC)*.
2. *Partially Met*: sebanyak 53 *measurable element*.
3. *Not Met*: sebanyak 14 *measurable element*.
4. Berdasarkan perhitungan yang sudah kami lakukan terhadap capaian masing-masing Bab, didapatkan jumlah capaian rata-rata skor adalah 96.38.
5. Bab yang belum mencapai skor minimal 90 adalah Bab FACILITY MANAGEMENT AND SAFETY (FMS) dengan capaian skor 89.33.

Hasil temuan untuk ke-16 standar JCI secara detail adalah sebagai berikut:

NO	BAB	% nilai
1	INTERNATIONAL PATIENT SAFETY GOALS (IPSG)	96.97
2	ACCESS TO CARE AND CONTINUITY OF CARE (ACC)	100
3	PATIENT AND FAMILY RIGHT (PFR)	100
4	ASSESSMENT OF PATIENT (AOP)	98.8
5	CARE OF PATIENT (COP)	100
6	ANASTHESIA AND SURGICAL CARE (ASC)	100
7	MEDICATION MANAGEMENT AND USE (MMU)	97.59
8	PATIENT AND FAMILY EDUCATION (PFE)	100
9	QUALITY IMPROVEMENT AND PATIENT SAFETY (QPS)	100
10	PREVENTION AND CONTROL OF INFECTIONS (PCI)	97.59
11	GOVERNANCE, LEADESHIP, AND DIRECTION (GLD)	98.79
12	FACILITY MANAGEMENT AND SAFETY (FMS)	91.06
13	STAFF QUALIFICATIONS AND EDUCATION (SQE)	96.9
14	MANAGEMENT OF INFORMATION (MOI)	95.83
15	MEDICAL PROFESSIONAL EDUCATION (MPE)	100
16	HUMAN SUBJECTS RESEARCH PROGRAMS (HRP)	100

Berdasarkan temuan saat Survei Triennial AMC di RSUP Sanglah pada 26-30 Agustus 2019 dan Peraturan Keputusan JCI, maka RSUP Sanglah telah diberikan **status Terakreditasi JCI**. Standar AMC JCI dimaksudkan untuk merangsang peningkatan kinerja dan perawatan pasien secara berkesinambungan, sistematis, dan melingkupi seluruh area RS.



10. Realisasi Perencanaan Keuangan (Anggaran) Tahun 2019

Pendapatan

Realisasi Pendapatan RSUP Sanglah Denpasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 612.064.021.421 atau mencapai 103,52% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 591.290.709.000. Penerimaan Negara Bukan Pajak Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar terdiri dari Pendapatan BLU dan Pendapatan PNPB Lainnya. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Tabel. V. 18 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan TA 2019

Uraian	TAHUN ANGGARAN 2019		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya		208,161,664	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan		15,495,317	-
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah		100,886,006	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu		3,626,035	-
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu		1,391,048,353	-
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam suatu K/L		76,790,000	-
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	-	1,218,146,102	-
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	-	416,951,159	-
Pendapatan Lain - Lain BLU	-	1,946,572,463	-
Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	591,290,709,000	606,686,344,322	102.60
Jumlah	591,290,709,000	612,064,021,421	103.51

*Laporan Keuangan berdasarkan SAP unaudited 2019

Pada Tahun 2019, RSUP Sanglah Denpasar memperoleh pendapatan dari Kegiatan Badan Layanan Umum sebesar Rp610.268.014.046 atau mengalami peningkatan 0,08% dari realisasi pendapatan Kegiatan BLU Tahun 2018 sebesar Rp609.755.832.168.

RSUP Sanglah Denpasar memperoleh pendapatan dari Pengelolaan BMN sebesar Rp223.656.981, bersumber dari Lelang kendaraan operasional, Lelang Peralatan dan Mesin, hasil penjualan bongkaran gedung Radioterapi dan sewa rumah dinas, sedangkan Tahun 2018 sebesar Rp83.595.939 bersumber dari penjualan Lelang Kendaraan Operasional, hasil penjualan bongkaran awat gedung Wijaya Kusuma dan sewa rumah dinas. Di Tahun 2019 terjadi Peningkatan 167,55% karena penambahan dari Lelang kendaraan operasional dan Lelang Peralatan dan Mesin.

RSUP Sanglah Denpasar memperoleh pendapatan lain-lain sebesar Rp1.394.674.388 atau mengalami penurunan 23,50% dari realisasi pendapatan pada Tahun 2018 sebesar Rp1.823.030.366, Pendapatan lain-lain terdiri dari Penerimaan Kembali Belanja Pegawai

TAYL sebesar Rp3.626.035 yaitu atas Tunjangan Umum Pegawai, Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL sebesar Rp1.391.048.353 yaitu atas Pekerjaan Gedung Bagunan Linac. Pada Tahun 2019 memperoleh pendapatan iuran dan denda sebesar Rp100.886.006 yang terdiri atas keterlambatan proses pengerjaan Gedung Bunker Linac dari PT.Hexindo Multi Utama sebesar Rp69.074.006, pada Bulan September 2019 denda keterlambatan atas pengadaan alat kesehatan Multimeter dari PT. Murti Indah Sentosa sebesar Rp8.712.000, dan pada bulan Desember terdapat denda pekerjaan pengadaan alat kesehatan incubator MIRI multi room dari PT. Ilham Akbar Bersama sebesar Rp23.100.000.

Pada Tahun 2019 memperoleh pendapatan yang bersumber dari entitas pemerintah pusat dalam satu Kementerian/Lembaga sebesar Rp76.790.000 yang terdiri atas pendapatan dari Poltekkes Pekan Baru sebesar Rp4.578.000, Poltekkes Surakarta sebesar Rp10.632.000, Poltekkes Mataram sebesar Rp58.780.000, Poltekkes Surabaya sebesar Rp2.800.000.

Tabel V. 19 Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahun 2019 dan Tahun 2018

URAIAN	TA 2019	TA 2018	NAIK (TURUN) %
Pendapatan dari Pengelolaan BMN	223,656,981	83,595,939	167.55
Pendapatan iuran dan Denda	100,886,006	74,355,500	35.68
Pendapatan Lain-lain	1,394,674,388	1,823,030,366	(23.50)
Pendapatan dari Entitas Pemerintah Pusat satu K/L	76,790,000	-	-
Pendapatan Hibah BLU	-	100,000,000	-
Pendapatan Jasa Layanan Umum	610,268,014,046	609,755,832,168	0.08
Jumlah	612,064,021,421	611,836,813,973	0.04

**Laporan Keuangan berdasarkan SAP unaudited 2019*

Belanja

Realisasi Belanja RSUP Sanglah Tahun 2019 adalah sebesar Rp863.930.009.391 atau 88,95% dari anggaran belanja sebesar Rp971.266.653.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel V. 20 Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja Tahun 2019

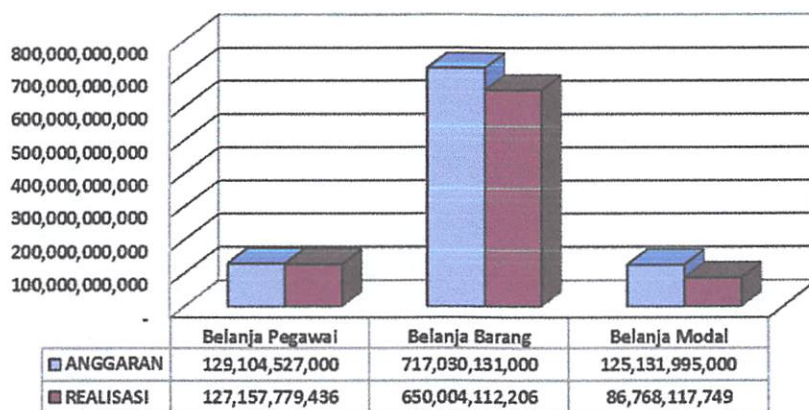
URAIAN	TA 2019		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	129,104,527,000	127,164,379,396	98.50
Belanja Barang	717,030,131,000	650,020,154,706	90.65
Belanja Modal	125,131,995,000	86,768,117,749	69.34
Total Belanja Kotor	971,266,653,000	863,952,651,851	88.95
Pengembalian Belanja		(22,642,460)	0.00
Jumlah	971,266,653,000	863,930,009,391	88.95

**Laporan Keuangan berdasarkan SAP unaudited 2019*

Total Realisasi Pengembalian Belanja sebesar (Rp22.642.460) terdiri dari :

- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	Rp	16.042.500
- Belanja Pembulatan Gaji PNS	Rp	129.960
- Belanja Tunjangan Fungsional PNS	Rp	2.000.000
- Belanja Tunjangan Umum PNS	Rp	4.470.000
Total	Rp	22.642.460

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Dibandingkan dengan Realisasi Belanja Tahun 2018 sebesar Rp848.412.095.004, Realisasi Belanja Tahun 2019 adalah sebesar Rp863.930.009.391 atau mengalami peningkatan sebesar 1,83%.

Tabel V. 21 Perbandingan Realisasi Belanja Tahun 2019 dan Tahun 2018

URAIAN	TA 2019	TA 2018	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	127,157,779,436	123,519,298,780	2.95
Belanja Barang	650,004,112,206	677,706,922,775	(4.09)
Belanja Modal	86,768,117,749	47,185,873,449	83.89
Jumlah	863,930,009,391	848,412,095,004	1.83

**Laporan Keuangan berdasarkan SAP unaudited 2019*

Uraian terperinci atas realisasi belanja RSUP Sanglah TA 2019 dapat dilihat dalam dua tabel berikut ini.

Tabel V. 22 Pagu DIPA dan Realisasi APBN/RM TA 2019

URAIAN	PAGU DIPA APBN	REALISASI	PERSENTASE
GAJI,TUNJ, LEMBUR	129,104,527,000.00	127,164,379,396.00	98.50%
LISTRIK	10,908,672,000.00	9,081,332,006.00	83.25%
TELEPON	501,229,000.00	173,137,570.00	34.54%
AIR	522,130,000.00	478,964,190.00	91.73%
P DY T. TUBUH	-	-	
PEMELIHARAAN	-	-	
ATK	5,429,649,000.00	5,063,674,348.00	93.26%
PALEN	-	-	
BAHAN MAKANAN	-	-	
BAHAN FARMASI	62,378,518,000.00	61,566,880,739.00	98.70%
PEMB GEDUNG	-	-	
B.ALAT MEDIS	41,751,033,000.00	67,906,787,509.00	162.65%
TOTAL	250,595,758,000.00	271,435,155,758.00	108.32%

**Laporan Bagian PEA*

Tabel V. 23 Pagu DIPA dan Realisasi PNPB/BLU TA 2019

URAIAN	PAGU DIPA BLU	REALISASI	PERSENTASE
B. PEGAWAI	267,120,106,000.00	264,647,164,355.00	99.07%
B. PERJALANAN	4,035,781,000.00	3,675,771,343.00	91.08%
B. ADM. RS	16,971,869,000.00	15,705,583,003.76	92.54%
B. MAKAN MINUM	9,349,213,000.00	9,015,548,300.00	96.43%
B. PEMEL	31,153,426,000.00	26,624,270,716.00	85.46%
B. DIKLAT	3,455,248,000.00	3,184,421,876.00	92.16%
B.SIRS	429,624,000.00	394,269,386.00	91.77%
B. BAHAN FARMASI	282,088,520,000.00	227,915,832,013.00	80.80%
B. JASA	22,685,095,000.00	22,350,525,862.00	98.53%
PAKAIAN DINAS	1,051,000.00	1,050,000.00	99.90%
PEMB. GEDUNG	6,976,100,000.00	1,413,639,550.00	20.26%
B. ALKES	44,014,330,000.00	14,316,527,180.00	32.53%
B. NON ALKES	4,769,050,000.00	3,272,892,510.00	68.63%
	693,049,413,000.00	592,517,496,094.76	85.49%

**Laporan Bagian PEA*

Tabel V.24 Roadmap Perencanaan Anggaran tahun 2020-2024

ROADMAP PERENCANAAN ANGGARAN
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SANGLAH DENPASAR
TAHUN 2021 S.D 2024

NO	JENIS KEGIATAN	Abkasi	ESTIMASI KEBUTUHAN ANGGARAN			
		2020	2021	2022	2023	2024
I	SUMBER DANA RM	151,872,339,000	458,716,677,000	493,035,385,000	483,530,704,000	532,403,612,000
1	Belanja Pegawai	134,742,430,000	148,216,677,000	162,960,385,000	179,176,904,000	197,013,484,000
2	Belanja Barang	17,129,909,000	50,500,000,000	60,075,000,000	72,353,800,000	88,990,128,000
	a. Belanja Pengadaan obat - obatan	10,000,000,000	23,000,000,000	30,130,000,000	40,072,900,000	52,896,228,000
	b. Belanja langganan daya dan jasa	7,129,909,000	14,500,000,000	14,645,000,000	14,937,900,000	16,431,690,000
	c. Belanja bahan makanan pasien	0	7,000,000,000	8,400,000,000	9,408,000,000	10,536,960,000
	d. Belanja penambah daya tahan tubuh	0	6,000,000,000	6,900,000,000	7,935,000,000	9,125,250,000
3	Belanja Modal	0	250,000,000,000	260,000,000,000	222,000,000,000	236,400,000,000
	a. Belanja gedung dan bangunan	0	200,000,000,000	200,000,000,000	150,000,000,000	150,000,000,000
	b. Belanja alat kesehatan, kedokteran dan KB	0	50,000,000,000	60,000,000,000	72,000,000,000	86,400,000,000
	c. Belanja kendaraan (Ambulance)	0	0	0	0	0
4	Belanja Perkantoran RS	0	10,000,000,000	10,000,000,000	10,000,000,000	10,000,000,000
	a. Belanja alat tulis kantor	0	10,000,000,000	10,000,000,000	10,000,000,000	10,000,000,000
	b. Belanja pasien	0	0	0	0	0
	c. Belanja linen medis dan non medis	0	0	0	0	0
	d. Penunjang komputer	0	0	0	0	0
5	Belanja pemeliharaan Rumah Sakit	0	0	0	0	0
	a. Pemeliharaan alat medis dan non medis	0	0	0	0	0
	b. Pemeliharaan jaringan	0	0	0	0	0
	c. Pemeliharaan kendaraan dinas	0	0	0	0	0
II	SUMBER DANA BLU	900,000,184,000	1,100,000,000,000	1,200,000,000,000	1,250,000,000,000	1,300,000,000,000
1	Belanja Pegawai	270,000,000,000	406,999,780,000	480,000,000,000	500,000,000,000	520,000,000,000
2	Belanja Barang	471,121,250,000	518,233,391,000	540,612,178,000	570,612,178,000	592,735,626,000
	a. Belanja perjalanan dinas pegawai	2,500,000,000	2,750,000,000	2,970,000,000	2,970,000,000	3,267,000,000
	b. Belanja administrasi Rumah Sakit	23,729,339,000	26,102,277,000	28,190,464,000	28,205,930,000	31,026,530,000
	c. Belanja pemeliharaan Rumah Sakit	66,289,890,000	72,918,884,000	77,520,910,000	77,520,910,000	83,534,056,000
	d. Belanja peningkatan SDM	12,994,999,000	14,294,499,000	15,152,169,000	15,152,169,000	15,758,256,000
	e. Belanja bahan makanan pasien Rumah Sakit	13,116,172,000	14,427,790,000	14,860,624,000	15,306,443,000	15,765,637,000
	f. Pengadaan pakian dinas pegawai	1,614,611,000	1,776,073,000	1,882,638,000	1,882,638,000	1,957,944,000
	g. Belanja sistem informasi Rumah Sakit	909,385,000	1,000,324,000	1,060,344,000	1,060,344,000	1,102,758,000
	h. Pengadaan obat - obatan bahan baku obat	311,434,598,000	342,578,058,000	351,548,440,000	381,087,155,000	389,810,218,000
	i. Belanja KSO	14,759,604,000	16,235,565,000	16,560,277,000	16,560,277,000	16,560,277,000
	j. Pengadaan linen medis dan non medis	2,271,857,000	2,499,043,000	2,698,967,000	2,698,967,000	2,968,864,000
	k. Pengadaan barang cetakan medis dan non medis	1,619,044,000	1,780,949,000	1,923,425,000	1,923,425,000	2,115,768,000
	l. Belanja Jasa	19,881,751,000	21,869,929,000	26,243,920,000	26,243,920,000	28,868,318,000
3	Belanja Modal	158,878,934,000	174,766,829,000	179,387,822,000	179,387,822,000	187,264,374,000
	a. Belanja modal peralatan dan mesin	150,794,933,000	165,874,427,000	169,606,179,000	169,606,179,000	177,091,465,000
	b. Pembangunan gedung	8,084,001,000	8,892,402,000	9,781,643,000	9,781,643,000	10,172,909,000
4	Hibah	0	0	0	0	0
5	Pembayaran kewajiban tahun sebelumnya	0	0	0	0	0
	Total	1,051,872,523,000	1,558,716,677,000	1,693,035,385,000	1,733,530,704,000	1,832,403,612,000

11. Akreditasi JCI

- **Kondisi yang dicapai**

Berdasarkan temuan saat Survei Triennial AMC di RSUP Sanglah pada 26-30 Agustus 2019 dan Peraturan Keputusan JCI, maka RSUP Sanglah telah diberikan status **Terakreditasi JCI**. Standar AMC JCI dimaksudkan untuk merangsang peningkatan kinerja dan perawatan pasien secara berkesinambungan, sistematis, dan melingkupi seluruh area RS.

- **Kendala yang dihadapi**

Hasil kegiatan *JCI Triennial Academic Medical Centre Accreditation Survey* berupa temuan (*findings*) yang merupakan hasil evaluasi para Tim Surveyor selama 5 hari survey. Hasil temuan ini dikategorikan menjadi 3 yaitu *Fully Met* (tercapai), *Partially Met* (tercapai sebagian), dan *Not Met* (tidak tercapai). Hasil observasi terhadap 16 Bab, 303 Standar, dan 1218 *measurable element* dalam standar akreditasi JCI edisi 5 di RSUP Sanglah diperoleh hasil sebagai berikut:

- a) *Fully Met*: sebanyak 1151 *measurable element* dengan 2 Bab dari 16 Bab tidak ada observasi, yaitu Bab *Patient and Family Education* (PFE) serta *Anestesi and Sedation Care* (ASC).
- b) *Partially Met*: sebanyak 53 *measurable element*.
- c) *Not Met*: sebanyak 14 *measurable element*.
- d) Berdasarkan perhitungan yang sudah kami lakukan terhadap capaian masing-masing Bab, didapatkan jumlah capaian rata-rata skor adalah 96.38.
- e) Bab yang belum mencapai skor minimal 90 adalah Bab **FACILITY MANAGEMENT AND SAFETY (FMS)** dengan capaian skor 89.33.

- **Tindak lanjut**

Melakukan perbaikan secara kontinyu terutama di FMS untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit

BAB VI

PENUTUP

Gambaran pencapaian hasil kinerja RSUP Sanglah tahun 2019 berdasarkan capaian indikator yang telah ditetapkan adalah sbb:

1. Untuk Pencapaian Indikator Kinerja BLU RSUP Sanglah Tahun 2019 dari ketiga indikator yaitu Kinerja Keuangan, Kinerja Operasional Serta Kinerja Mutu Pelayanan Dan Manfaat Bagi Masyarakat maka nilai riil yang dicapai oleh RSUP Sanglah adalah sebesar 81.95, sehingga dalam penilaian tingkat kesehatan Rumah Sakit maka pada tahun 2019 RSUP Sanglah berada dalam kondisi “TINGGI DALAM KATEGORI AA”.
2. Untuk capaian indikator dalam penetapan kinerja tahun 2019, Dari 18 indikator yang ditetapkan, terdapat 8 indikator yang belum tercapai, sehingga pemenuhan atas target indikator menjadi fokus perbaikan di tahun depan.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa RSUP Sanglah Denpasar telah melaksanakan program dan kegiatan di tahun 2019 dengan capaian yang bervariasi. Seluruh capaian indikator RSUP Sanglah Tahun 2019 ini diharapkan dapat memberikan gambaran dalam pelaksanaan kegiatan program yang dilaksanakan.

Keberhasilan yang dicapai tahun 2019 diharapkan dapat menjadi parameter agar kegiatan di masa mendatang dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien. Sedangkan hal-hal yang menghambat tercapainya target dan rencana pelaksanaan kegiatan diharapkan dapat ditemukan solusi serta alternative penyelesaiannya.

Dengan tetap melakukan Evaluasi secara berkala terhadap pencapaian indikator serta menyusun rencana tindak lanjut untuk perbaikan, diharapkan terjadi perbaikan di tahun mendatang.

LAMPIRAN

1. PERNYATAAN KONTRAK KINERJA

DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
UNIT KERJA



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. I Wayan Sudana, M.Kes

Jabatan : Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar
Kementerian Kesehatan RI

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Bambang Wibowo, Sp. OG(K), MARS

Jabatan : Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2018

Pihak Kedua,

dr. Bambang Wibowo, Sp. OG(K), MARS
NIP 196108201988121001

Pihak Pertama



dr. I Wayan Sudana, M.Kes
NIP. 196504091995091001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
UNIT KERJA

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terwujudnya Kehandalan Sarana dan Prasarana	Tingkat kehandalan sarana dan prasarana se-suai OEE (overall equipment effectiveness)	75%
2	Terwujudnya Peningkatan Kompetensi SDM	Persentase SDM yang mempunyai kompetensi sesuai persyaratan	90%
3	Terwujudnya Sistem Informasi yang Terintegrasi	Persentase rata-rata implementasi modul SIRS	90%
4	Terwujudnya Budaya Kinerja	Indeks budaya kinerja	75%
5	Terwujudnya Tata Kelola yang Baik di Setiap Unit Kerja	Persentase unit kerja yang menggunakan pro-gram kerja dan laporan kinerja tepat waktu	85%
6	Terwujudnya Pelayanan Unggulan	Jenis pelayanan unggulan	3
7	Terwujudnya Integrasi Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian yang Bermutu	Jumlah kerjasama pelayanan pendidikan dan penelitian dalam dan luar negeri	2
		Jumlah proses bisnis terintegrasi yang dikelola RSUP Sanglah dan FK UNUD	4
		Terlaksananya penelitian oleh pegawai RS	2
		Jumlah penelitian yang dipublikasikan di intranet RS	95
8	Terwujudnya Sistem Jaringan Rjukan yang Efektif	Persentase rujukan dari rumah sakit yang sesuai severity level III	20%
		Jumlah rumah sakit binaan yang mampu menjadi RS rujukan balik	5
9	Terwujudnya Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian yang Berkualitas	Akreditasi KARS dan JCI	
10	Terwujudnya Kepuasan Stakeholders	Persentase kepuasan pasien	88%
		Persentase kepuasan pegawai	85%
		Persentase kepuasan peserta didik	92%

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)
11	Terwujudnya Efisiensi Anggaran	17	Persentase pendapatan terhadap biaya operasional	88%
		18	Persentase peningkatan pendapatan	18%

Kegiatan

1. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan

Anggaran

Rp 770.389.069.000,-

Denpasar, Desember 2018

Pihak Kedua,



dr. Bambang Wibowo, Sp. OG(K), MARS
NIP 196108201988121001



Pihak Pertama
dr. I Wayan Sudana, M.Kes
NIP. 196504091995091001

2. SIMAK-BMN

KEMENTERIAN KESEHATAN
DITJEN PELAYANAN KESEHATAN
PROVINSI BALI

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2019
TAHUN ANGGARAN 2019

Tanggal : 29-01-2020
Halaman : 1
Kode Lap : LBAPNCT

NAMA UAKPB : 024.04.22.415661.000 RSUP SANGLAH

AKUN NERACA		JUMLAH		
KODE	URAIAN	NILAI BMN	AKM PENYUSUTAN	NILAINETTO
1	2	3	4	5
117111	Barang Konsumsi	9,887,012,283	0	9,887,012,283
117113	Dahlan untuk Pemeliharaan	0	0	0
117114	Suku Cadang	0	0	0
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke	0	0	0
117131	Dahlan Baku	0	0	0
117191	Persediaan untuk tujuan strategis/berjangka - japa	0	0	0
117199	Persediaan Lainnya	63,376,897,064	0	63,376,897,064
131111	Tanah	1,412,503,238,000	0	1,412,503,238,000
132111	Peralatan dan Mesin	783,821,645,148	607,320,281,448	176,501,363,700
133111	Gedung dan Bangunan	468,793,215,674	32,651,162,139	436,142,053,535
134111	Jalan dan Jembatan	827,109,840	827,109,840	0
134122	Irigasi	62,500	22,188	40,312
134113	Juragan	37,462,084,424	13,550,584,694	23,911,499,730
135121	Aset Tetap Lainnya	620,701,000	6,025,000	614,676,000
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	86,680,480	0	86,680,480
162341	Paten	0	0	0
162351	Software	255,500,000	255,500,000	0
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	18,216,963,823	17,095,713,175	1,121,250,648
J U M L A H		2,795,851,110,236	671,706,398,504	2,124,144,711,732

Denpasar, 31 Desember 2019
Penanggung Jawab UAKPB
DIREKTUR UTAMA

Dr. I Wayan Sutisna, M. Kes
NIP. 196504031983001001

3. LAPORAN DIPA BLU

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
 LAPORAN : DIPA per DIPA Perkas



SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN

NOMOR : SP DIPA - 024.04.2.415661/2019
 TAHUN ANGGARAN 2019



Revisi ke 15

Tanggal : 10 Desember 2019

A. Dasar Hukum
 1. UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
 2. UU No. 1 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Negara
 3. UU No. 12 Tahun 2018 tentang APBN TA 2019

- B. Dengan ini disahkan Alasas Anggaran Untuk:
- 1. Kementerian Negara/Lembaga : (024)
 - 2. Unit Organisasi : (05)
 - 3. Provinsi : (02)
 - 4. Kode-Nama Daerah : (410005)
 - 5. Status BLU : Perum
 - 6. Besaran Pemesanan Anggaran Biasa : (3,28% dari PNBP)
- C. Dasar :
- 1. Peraturan Menteri Keuangan sebagai penjabar :
 - 2. Kode dan Nama Fungsi dan Sub Fungsi :
 - 3. KEMENTERIAN PELAYANAN KESEHATAN
 - 4. Kode dan Nama Program dan Kegiatan :
 - 5. 024.04.07.02 PELAYANAN KESEHATAN PERORANGAN
 - 6. 024.04.07.024 Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan
 - 7. 024.04.07.0244 Kegiatan Pembinaan dan Pemasaran Tugastenis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan
 - 8. Sumber Dana Bersifat Dan :

1. Rujukan Mutu	Rp.	278.272.240.000				
2. PMBP	Rp.	000.049.413.000				
3. PMBP TA Bersifat	Rp.	000.049.413.000				
- Pengeluaran Dalam Negeri	Rp.	21.401.426.310				
4. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	000.049.413.000				
- Pengeluaran Luar Negeri	Rp.	0				
5. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Dalam Negeri	Rp.	0				
6. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Luar Negeri	Rp.	0				
7. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Dalam Negeri	Rp.	0				
8. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Luar Negeri	Rp.	0				
9. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Dalam Negeri	Rp.	0				
10. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Luar Negeri	Rp.	0				
11. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Dalam Negeri	Rp.	0				
12. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Luar Negeri	Rp.	0				
13. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Dalam Negeri	Rp.	0				
14. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Luar Negeri	Rp.	0				
15. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Dalam Negeri	Rp.	0				
16. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Luar Negeri	Rp.	0				
17. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Dalam Negeri	Rp.	0				
18. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Luar Negeri	Rp.	0				
19. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Dalam Negeri	Rp.	0				
20. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Luar Negeri	Rp.	0				
21. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Dalam Negeri	Rp.	0				
22. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Luar Negeri	Rp.	0				
23. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Dalam Negeri	Rp.	0				
24. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Luar Negeri	Rp.	0				
25. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Dalam Negeri	Rp.	0				
26. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Luar Negeri	Rp.	0				
27. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Dalam Negeri	Rp.	0				
28. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Luar Negeri	Rp.	0				
29. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Dalam Negeri	Rp.	0				
30. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Luar Negeri	Rp.	0				
31. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Dalam Negeri	Rp.	0				
32. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Luar Negeri	Rp.	0				
33. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Dalam Negeri	Rp.	0				
34. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Luar Negeri	Rp.	0				
35. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Dalam Negeri	Rp.	0				
36. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Luar Negeri	Rp.	0				
37. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Dalam Negeri	Rp.	0				
38. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Luar Negeri	Rp.	0				
39. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Dalam Negeri	Rp.	0				
40. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Luar Negeri	Rp.	0				
41. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Dalam Negeri	Rp.	0				
42. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Luar Negeri	Rp.	0				
43. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Dalam Negeri	Rp.	0				
44. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Luar Negeri	Rp.	0				
45. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Dalam Negeri	Rp.	0				
46. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Luar Negeri	Rp.	0				
47. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Dalam Negeri	Rp.	0				
48. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Luar Negeri	Rp.	0				
49. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Dalam Negeri	Rp.	0				
50. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Luar Negeri	Rp.	0				
51. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Dalam Negeri	Rp.	0				
52. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Luar Negeri	Rp.	0				
53. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Dalam Negeri	Rp.	0				
54. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Luar Negeri	Rp.	0				
55. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Dalam Negeri	Rp.	0				
56. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Luar Negeri	Rp.	0				
57. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Dalam Negeri	Rp.	0				
58. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Luar Negeri	Rp.	0				
59. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Dalam Negeri	Rp.	0				
60. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Luar Negeri	Rp.	0				
61. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Dalam Negeri	Rp.	0				
62. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Luar Negeri	Rp.	0				
63. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Dalam Negeri	Rp.	0				
64. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Luar Negeri	Rp.	0				
65. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Dalam Negeri	Rp.	0				
66. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Luar Negeri	Rp.	0				
67. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Dalam Negeri	Rp.	0				
68. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Luar Negeri	Rp.	0				
69. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Dalam Negeri	Rp.	0				
70. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Luar Negeri	Rp.	0				
71. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Dalam Negeri	Rp.	0				
72. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Luar Negeri	Rp.	0				
73. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Dalam Negeri	Rp.	0				
74. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Luar Negeri	Rp.	0				
75. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Dalam Negeri	Rp.	0				
76. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Luar Negeri	Rp.	0				
77. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Dalam Negeri	Rp.	0				
78. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Luar Negeri	Rp.	0				
79. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Dalam Negeri	Rp.	0				
80. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Luar Negeri	Rp.	0				
81. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Dalam Negeri	Rp.	0				
82. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Luar Negeri	Rp.	0				
83. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Dalam Negeri	Rp.	0				
84. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Luar Negeri	Rp.	0				
85. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Dalam Negeri	Rp.	0				
86. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Luar Negeri	Rp.	0				
87. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Dalam Negeri	Rp.	0				
88. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Luar Negeri	Rp.	0				
89. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Dalam Negeri	Rp.	0				
90. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Luar Negeri	Rp.	0				
91. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Dalam Negeri	Rp.	0				
92. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Luar Negeri	Rp.	0				
93. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Dalam Negeri	Rp.	0				
94. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Luar Negeri	Rp.	0				
95. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Dalam Negeri	Rp.	0				
96. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Luar Negeri	Rp.	0				
97. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Dalam Negeri	Rp.	0				
98. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Luar Negeri	Rp.	0				
99. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Dalam Negeri	Rp.	0				
100. PMBP TA Bersifat BLU	Rp.	0				
- Pengeluaran Luar Negeri	Rp.	0				
Jumlah Uang	Rp.	971.266.003.000				

- C. Sumber Dana Bersifat Dan :
- 1. Rujukan Mutu
 - 2. PMBP
 - 3. PMBP TA Bersifat
 - 4. PMBP TA Bersifat BLU
- D. Dengan ini disahkan Alasas Anggaran Untuk:
- 1. Kementerian Negara/Lembaga : (024)
 - 2. Unit Organisasi : (05)
 - 3. Provinsi : (02)
 - 4. Kode-Nama Daerah : (410005)
 - 5. Status BLU : Perum
 - 6. Besaran Pemesanan Anggaran Biasa : (3,28% dari PNBP)
- E. Dasar :
- 1. Peraturan Menteri Keuangan sebagai penjabar :
 - 2. Kode dan Nama Fungsi dan Sub Fungsi :
 - 3. KEMENTERIAN PELAYANAN KESEHATAN
 - 4. Kode dan Nama Program dan Kegiatan :
 - 5. 024.04.07.02 PELAYANAN KESEHATAN PERORANGAN
 - 6. 024.04.07.024 Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan
 - 7. 024.04.07.0244 Kegiatan Pembinaan dan Pemasaran Tugastenis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2019
 NOMOR : DIPA-024.04.2.415661/2019

IA. INFORMASI KINERJA



Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 Unit Organisasi : (04) DITJEN PELAYANAN KESEHATAN
 Provinsi : (22) BALI
 Kode Nama Saklar : (415661) RUMAH SAKIT UMUM SANGKLAH DENPASAR
 Informasi BLU :
 1. Status BLU : Penuh
 2. Besaran Persentase Anahang Basah : 13,56% dari PABP

Kuasa Penggawa Anggaran : dr. I WAYAN SUDANA, M.Kes.
 Bendahara Pengeluaran : I WAYAN KERTAYASA, SE.MM
 Pejabat Pembaca Tagihan SPM : YULIS CUARTI, DE. AK. MM.

3. Sudo Asal Pas.BLU : RP. 21.461.426.510

		KESEHATAN		-Rincian : IA.1	
1	Fungsi	07			971.266.653.000
	Sub Fungsi	07.02	PELAYANAN KESEHATAN PERORANGAN		
2	Program	024-04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan		971.266.653.000
	Sasaran Program	01	Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat		971.266.653.000
	Indikator Kinerja Program	01	Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 Puskesmas yang terakreditasi akreditasi	5600	Puskesmas
		02	Jumlah Kabupaten yang memiliki minimal 1 RSUD yang terakreditasi akreditasi nasional	481	RIS
	Output Program	04	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pelayanan Kesehatan		
	Indikator Output Program	01	Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif	100	Persentase
		02	Persentase saktir yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas	100	Persentase
	Kegiatan	2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan		
	Sasaran Kegiatan	01	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pelayanan Kesehatan		971.266.653.000
	Indikator Kinerja Kegiatan	01	Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif		
		02	Persentase saktir yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas	2.791,3 MD	Persentase
	Output Kegiatan	2094-209	Gedung Layanan	100	Persentase
	Indikator Output Kegiatan	01	Persentase Monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif	100	Persentase
		02	Persentase saktir yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas	230 Unit	Persentase
	Output Kegiatan	2094-208	Alat Kesehatan	80	Persentase
	Indikator Output Kegiatan	01	Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif	100	Persentase
		02	Persentase saktir yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas	1 Layanan	Persentase
	Output Kegiatan	2094-209	Layanan operasional UPT BLU	80	Persentase
	Indikator Output Kegiatan	01	Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif	100	Persentase
		02	Persentase saktir yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas	2 Paket	Persentase
	Output Kegiatan	2094-212	Obat-Obatan dari Bahan Medis Habis Pakai	80	Persentase
	Indikator Output Kegiatan	01	Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif		

No.	Kode	Uraian	Mata Uang	Dana	Kode	Cara	Rp Ppp	Rp Ln	Rp Loc Cost	10
1	Anggaran Tahun 2019	Rupiah	Rp	971.268.033.000	Ket	Program Luar Negeri (1) Valid Asing	0	0	0	0
2	Rupiah	Rp	278.217.240.000			(2) RPLN	0	0	0	0
3	PMBP	Rp	533.049.793.000			(1) Valid Asing	0	0	0	0
4	Program Mekanisme Luar Negeri	Rp	0			(2) RPLN	0	0	0	0
5	Program Mekanisme Dalam Negeri	Rp	0			(1) RPLN	0	0	0	0
6	Hebat Langsung	Rp	0			(2) RPLN	0	0	0	0
7	SBN PBS	Rp	0			(1) Valid Asing	0	0	0	0
8	Program Prjman	Mekanisme				(1) Valid Asing	0	0	0	0
9	1. Anggaran Tahun 2019	1. Program Luar Negeri	Rp	971.268.033.000		(1) Valid Asing	0	0	0	0
10	2. Program Prjman	2. Program Mekanisme Luar Negeri	Rp	278.217.240.000		(2) RPLN	0	0	0	0
11	3. PMBP	3. Program Mekanisme Dalam Negeri	Rp	533.049.793.000		(1) Valid Asing	0	0	0	0
12	4. Program Mekanisme Dalam Negeri	4. Hebat Langsung	Rp	0		(2) RPLN	0	0	0	0
13	5. Program Mekanisme Dalam Negeri	5. Program Mekanisme Dalam Negeri	Rp	0		(1) Valid Asing	0	0	0	0
14	6. Hebat Langsung	6. Hebat Langsung	Rp	0		(2) RPLN	0	0	0	0
15	7. SBN PBS	7. SBN PBS	Rp	0		(1) Valid Asing	0	0	0	0
16	8. Program Prjman	8. Program Prjman	Mekanisme			(1) Valid Asing	0	0	0	0
17	1. Anggaran Tahun 2019	1. Program Luar Negeri	Rp	971.268.033.000		(1) Valid Asing	0	0	0	0
18	2. Program Prjman	2. Program Mekanisme Luar Negeri	Rp	278.217.240.000		(2) RPLN	0	0	0	0
19	3. PMBP	3. Program Mekanisme Dalam Negeri	Rp	533.049.793.000		(1) Valid Asing	0	0	0	0
20	4. Program Mekanisme Dalam Negeri	4. Hebat Langsung	Rp	0		(2) RPLN	0	0	0	0
21	5. Program Mekanisme Dalam Negeri	5. Program Mekanisme Dalam Negeri	Rp	0		(1) Valid Asing	0	0	0	0
22	6. Hebat Langsung	6. Hebat Langsung	Rp	0		(2) RPLN	0	0	0	0
23	7. SBN PBS	7. SBN PBS	Rp	0		(1) Valid Asing	0	0	0	0
24	8. Program Prjman	8. Program Prjman	Mekanisme			(1) Valid Asing	0	0	0	0
25	1. Anggaran Tahun 2019	1. Program Luar Negeri	Rp	971.268.033.000		(1) Valid Asing	0	0	0	0
26	2. Program Prjman	2. Program Mekanisme Luar Negeri	Rp	278.217.240.000		(2) RPLN	0	0	0	0
27	3. PMBP	3. Program Mekanisme Dalam Negeri	Rp	533.049.793.000		(1) Valid Asing	0	0	0	0
28	4. Program Mekanisme Dalam Negeri	4. Hebat Langsung	Rp	0		(2) RPLN	0	0	0	0
29	5. Program Mekanisme Dalam Negeri	5. Program Mekanisme Dalam Negeri	Rp	0		(1) Valid Asing	0	0	0	0
30	6. Hebat Langsung	6. Hebat Langsung	Rp	0		(2) RPLN	0	0	0	0
31	7. SBN PBS	7. SBN PBS	Rp	0		(1) Valid Asing	0	0	0	0
32	8. Program Prjman	8. Program Prjman	Mekanisme			(1) Valid Asing	0	0	0	0

Ekuitas Rp 0

DAFTAR ISI DAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN URUH PETIKAN
 TAHUN ANGGARAN 2019
 NOMOR : DIPA-024.04.2.415661/2019
 I B. SUMBER DANA



001 001 001 001 001 001

KEMENTERIAN KESEHATAN
 DIREKTORAT PELAYANAN KESEHATAN
 BALI
 RUMAH SAKIT UNIVERSITAS SANGKLAH DENPASAR

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2019
NOMOR : DIPA- 024.04.2.415661/2019
II. RINCIAN PENGELUARAN**



Kementerian Negara Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 Unit Organisasi : (04) DITJEN PELAYANAN KESEHATAN
 Provinsi : (22) BALI
 Kode/Name Satker : (415661) RUMAH SAKIT UMUM SANGKLAH DENPASAR
 Kecamatan : (PKD)

Halaman : 11 1
 (dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER PROGRAM KEGIATAN OUTPUT SUMBER DANA	BELANJA							LOKASI KPPN	CARA PEMBAYARAN/ REGISTER
		PEGAWAI [31]	BARANG [32]	MODAL [33]	BANTUAN SOSIAL [37]	LAIN-LAIN [38]	JUMLAH SELURUH			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
415661	RUMAH SAKIT UMUM SANGKLAH DENPASAR	125.104.327	717.030.121	125.131.990	-	-	571.200.033			
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan	125.104.327	717.030.121	125.131.990	-	-	971.200.033			
2034	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan	125.104.327	717.030.121	125.131.990	-	-	971.200.033			
2034.200	Gedung Layanan			0.876.100			0.876.100	22 21		
00 BILU				0.876.100			0.876.100	037		
2034.200	Aud Kesehatan			113.380.840			113.380.840	22 21		
01 RMA				09.372.313			09.372.313	037		
00 BILU				44.014.330			44.014.330	037		
2034.200	Layanan Operasional UPT BELU		355.201.413	4.709.000			359.970.403	22 21		
00 BILU			355.201.413	4.709.000			359.970.403	037		
2034.212	Obat-Obat dan Bahan Medis Habis Pakai		344.407.038				344.407.038	22 21		
01 RMA			02.378.518				02.378.518	037		
00 BILU			262.088.520				262.088.520	037		
2034.094	Layanan Perawatan		17.361.080				140.400.207	22 21		

**DAFTAR ISIJAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2019
NOMOR : DIPA- 024.04.2.415661/2019
II. RIINCIAN PENGELUARAN**



Kementerian Negara/Lembaga : (004) KEMENTERIAN KESEHATAN
 Unit Organisasi : (04) DITJEN PELAYANAN KESEHATAN
 Provinsi : (22) BALI
 Kode/ Nama Satker : (410007) RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR
 Kecamatan : (KD)

Halaman : II, 2
 (dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER PROGRAM KEGIATAN OUTPUT SUMBER DANA	BELANJA							LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN REGISTER
		PEGAWAI [31]	BARANG [32]	MODAL [33]	BANTUAN SOSIAL [37]	LAIN-LAIN [38]	JUMLAH BELORUH			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
01	RU	125.104.527	17.301.080	.	.	.	140.400.207	037		
JUMLAH		125.104.527	17.301.131	123.131.995	-	-	571.200.033			

Jakarta, 05 Desember 2018
 a.n. MENTERI KESEHATAN
 SEKRETARIS JENDERAL

BSI

drg. Oscar Primad, MPH
 NIP. 196110201989031013



002.00731.6041.0100.2590

**DAFTAR ISI AN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2019
NOMOR : DIPA-024.04.2.415661.2019
III. RENCANA PENARIKAN DANA DAN PERKIRAAN PENERIMAAN**

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN

Unit Organisasi : (04) DITJEN PELAYANAN KESEHATAN

Provinsi : (22) BALI

Kode/Name Sakter : (410001) RUMAH SAKIT UMUM BANGLAH DENPASAR

Halaman : 01. 1
(dalam ribuan rupiah)

NO	KODE	URAIAN SAKTER	RENCANA PENARIKAN												JUALAH SELURUH		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		13	14
			JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER			
1	410001	RUMAH SAKIT UMUM BANGLAH DENPASAR	44.807.027	40.908.766	94.021.024	77.000.042	72.800.342	53.604.327	74.197.282	70.208.402	52.609.325	52.604.024	66.202.441	23.154.732	871.288.820		
		51 BELAYATA PEGAWAI	7.029.000	8.914.100	8.202.000	10.000.016	16.861.000	8.212.400	16.864.704	8.417.700	9.424.104	9.720.000	9.312.401	12.608.007	128.104.927		
		52 BELAYATA BARANG	37.207.027	31.770.700	84.809.026	60.437.826	46.507.826	32.756.676	57.022.000	58.783.60	58.172.00	38.700.000	38.204.999	162.000.200	777.000.121		
		53 BELAYATA MODAL	0	309.966	207.858	1.243.268	7.202.027	1.200.296	200.408	1.204.916	4.000.926	34.408.926	16.712.963	50.540.200	124.121.908		
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan			44.807.027	40.908.766	94.021.024	77.000.042	72.800.342	53.604.327	74.197.282	52.609.325	52.604.024	66.202.441	23.154.732	871.288.820			
51 BELAYATA PEGAWAI			7.029.000	8.914.100	8.202.000	10.000.016	16.861.000	8.212.400	16.864.704	8.417.700	9.424.104	9.720.000	9.312.401	12.608.007	128.104.927		
52 BELAYATA BARANG DAN BARANG			38.391.488	33.964.000	84.107.004	64.598.000	47.201.000	31.202.072	52.052.728	52.280.200	37.200.748	36.607.671	92.948.040	607.200.920			
52 BELAYATA BARANG DAN BARANG			885.764	871.200	801.204	871.000	390.820	390.400	1.204.204	1.204.400	1.204.400	1.607.200	67.840.474	78.740.194			
53 BELAYATA MODAL			0	0	0	7.181.000	0	0	0	0	1.600.700	6.717.961	27.403.010	49.424.010			
53 BELAYATA MODAL			0	0	0	1.243.268	168.977	1.200.296	200.408	1.204.916	4.000.926	10.000.000	27.910.204	52.709.488			
PERIKRANA PENERIMAAN			40.274.227	40.274.227	40.274.227	40.274.227	40.274.227	40.274.227	40.274.227	40.274.227	40.274.227	40.274.227	40.274.227	40.274.227	581.290.700		
			48.400.000	48.400.000	48.400.000	48.400.000	48.400.000	48.400.000	48.400.000	48.400.000	48.400.000	48.400.000	48.400.000	48.400.000	101.400.000		
			97.270	97.270	97.270	97.270	97.270	97.270	97.270	97.270	97.270	97.270	97.270	97.270	1.167.271		
			41.200	41.200	41.200	41.200	41.200	41.200	41.200	41.200	41.200	41.200	41.200	41.200	490.000		
			600.170	600.170	600.170	600.170	600.170	600.170	600.170	600.170	600.170	600.170	600.170	600.170	6.160.071		

Jakarta, 05 Desember 2018
KEMENTERIAN KESEHATAN
SEKRETARIS JENDERAL
 dan
 Kepala Pusat, MPH
 NIP. 190110201980031013

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2019
NOMOR : DIPA-024.04.2.415661/2019
IV A. B L O K I R**



15032011 4041 3 752 3000

Kementerian Negara/Lembaga : [04] KEMENTERIAN KESEHATAN
 Unit Organisasi : [04] DIREJEN PELAYANAN KESEHATAN
 Provinsi : [25] BALI
 Kode dan Nama Saklar : [410661] RUMAH SAKIT UMUM SANGKLAH DENPASAR

Halaman : IV.A. 1
 (dari jumlah halaman)

KODE	URAIAN	KODE	URAIAN

Jakarta, 02 Desember 2018
 a.n. MENTERI KESEHATAN
 SEKRETARIS JENDERAL

ISL
 drg. Oscar Primadi, MPH
 NIP. 196110001988031013

DAFTAR ISI AN ANGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
 TAHUN ANGGARAN 2019
 NOMOR : DIPA-024.04.2.415661/2019
 I B. C A T A N



02/02/2019 09:41:39 2562

Kementerian Kesehatan : 004
 Kementerian Kesehatan
 Unit Organisasi : 04
 DITJEN PELAYANAN KESEHATAN
 Provinsi : Bali
 Kode dan Nama Sakel : (410001) RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR

Halaman : IV.B. 1
 (dari ribuan halaman)

KODE	URAIAN	KODE	URAIAN
410001	RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR	2094.312	Obat-Obatan dan Bahan Medis Habis Pakai
004.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan	020110	Barang
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan	020121	Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU
2094.300	Gedung Layanan		• Pembayaran Tunggal Tahun 2018 sebesar Rp. 59.834.346
207113	Barang Modal Gedung dan Bangunan		• Pembayaran Tunggal dan Bangunan
	• Perbaikan Room di Wing A/B/C : 303.30 M ² , renovasi ruang		
	• Ruang : 1072 m ² , renovasi kamar : 1.008 m ² , dan Perbaikan		
	• Gedung Banker Lantai : 408 M ²		
2094.308	Akti Kesehatan		• Tambahan anggaran belanja pegawai dan BA-BUN sebesar Rp. 7.231.862.000,-
	• Biaya Kesehatan	011119	Barang Perawatan Gigi PMS
	• Pembayaran Tunggal Tahun 2018 sebesar Rp. 92.000,-Rp.		
207112	Barang Modal Perawatan dan Mesin		• Tambahan anggaran belanja pegawai dan BA-BUN sebesar Rp. 82.000,-Rp.
	• Pembayaran Tunggal Tahun 2018 sebesar Rp. 327.010	011123	Barang Tunj. Ganti PMS
2094.309	Layanan operasional UPT BLU		• Tambahan anggaran belanja pegawai dan BA-BUN sebesar Rp. 432.014.000,-
	• Biaya gaji dan Tunjangan	011102	Barang Tunj. Anak PMS
	• Pembayaran Tunggal Tahun 2018 sebesar Rp. 16.018.009		
207112	Barang		• Tambahan anggaran belanja pegawai dan BA-BUN sebesar Rp. 124.029.000,-
	• Pembayaran Tunggal Tahun 2018 sebesar Rp. 664.800	011125	Barang Tunj. Sukuat PMS
207113	Barang Jasa		• Tambahan anggaran belanja pegawai dan BA-BUN sebesar Rp. 33.602.000,-
	• Pembayaran Tunggal Tahun 2018 sebesar Rp. 4.832.374	011124	Barang Tunj. Fungsional PMS
207114	Barang Perawatan		• Tambahan anggaran belanja pegawai dan BA-BUN sebesar Rp. 268.299.000,-
	• Pembayaran Tunggal Tahun 2018 sebesar Rp. 8.102.003	011125	Barang Tunj. PMS PMS
207115	Barang Perawatan		• Tambahan anggaran belanja pegawai dan BA-BUN sebesar Rp. 60.298.000,-
	• Pembayaran Tunggal Tahun 2018 sebesar Rp. 1.320	011126	Barang Tunj. Fungsional PMS
207121	Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		• Tambahan anggaran belanja pegawai dan BA-BUN sebesar Rp. 934.919
207129	Barang Persediaan Lainnya - BLU		• Tambahan anggaran belanja pegawai dan BA-BUN sebesar Rp. 1.061.000.000
207112	Barang Modal Perawatan dan Mesin		• Tambahan anggaran belanja pegawai dan BA-BUN sebesar Rp. 4.769.000
	• Pembayaran Tunggal Tahun 2018 sebesar Rp. 1.011.835		

Jakarta, 05 Desember 2018
 a.n. MENTERI KESEHATAN
 SEKRETARIS JENDERAL
 Id
 drg. Oscar Pramad MPH
 NIP. 190110001988031013

4. NERACA

NERACA
RSUP SANGLAH DENPASAR
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 31 DES 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	31-Dec-19	31 Desember 2018 (Audited)	Kenaikan (Penurunan)	
			Jumlah	%
ASET				
ASET LANCAR				
Kas Lainnya dan Setara Kas	940,048,288	588,787,694	351,260,594	0.60
Kas/Bank pada BLU	39,290,518,236	21,461,426,516	17,829,091,720	0.83
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	188,113,871,388	161,857,435,330	23,256,436,025	0.14
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	(31,218,003,904)	(27,346,995,529.00)	(3,871,008,375)	0.14
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU (Netto)	153,895,967,451	134,510,439,801	19,385,527,650	0.14
Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	200,628,000	352,312,785	(151,684,785)	(0.43)
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	(96,519,935)	(53,570,864)	(42,949,071)	0.80
Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU (Netto)	104,108,065	298,741,921	(194,633,856)	(0.65)
Persediaan	73,285,843,013	36,531,320,036	36,754,522,977	1.01
Jumlah Aset Lancar	267,516,485,053	193,390,715,968	74,125,769,085	0.38
ASET TETAP				
Tanah	1,412,503,238,000	1,412,518,196,000	(14,958,000)	(0.00)
Peralatan dan Mesin	783,821,645,148	700,775,137,447	83,046,507,701	0.12
Gedung dan Bangunan	468,793,215,674	458,976,134,000	9,817,081,674	0.02
Jalan, Irigasi dan Jaringan	38,289,256,764	37,474,662,924	814,593,840	0.02
Aset Tetap Lainnya	620,701,000	620,701,000	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	86,680,480	7,295,386,732	-	-
JUMLAH ASET TETAP	2,704,114,737,066	2,617,660,218,103	86,454,518,963	0.03
Akumulasi Penyusutan	(654,355,185,329)	(570,066,618,238)	(84,288,567,071)	0.13
Jumlah Aset Tetap (NETTO)	2,049,759,551,737	2,047,593,599,845	2,165,951,892	0.00
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	255,500,000	255,500,000	-	-
Aset Lain-Lain	18,216,963,823	9,824,056,736	8,392,907,087	0.85
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	(17,351,213,175)	(8,785,499,514)	(8,565,713,661)	0.97
Jumlah Aset Lainnya	1,121,250,648	1,294,057,222	(172,806,574)	(0.13)
JUMLAH ASET	2,318,397,287,438	2,242,278,373,035	76,118,914,403	0.03
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang Kepada Pihak Ketiga	139,674,515,277	121,728,384,122	17,946,131,155	0.15
Utang Bank	-	-	-	-
Pendapatan Diterima di Muka	1,264,034,579	980,562,270	283,472,309	0.29
Utang Muka dari KPPN	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	140,938,549,856	122,708,946,392	18,229,603,464	0.15
JUMLAH KEWAJIBAN	140,938,549,856	122,708,946,392	18,229,603,464	0.15
EKUITAS				
Ekuitas	2,177,458,737,582	2,119,569,426,643	57,889,310,939	0.03
JUMLAH EKUITAS	2,177,458,737,582	2,119,569,426,643	57,889,310,939	0.03
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	2,318,397,287,438	2,242,278,373,035	76,118,914,403	0.03

Denpasar, 30 NOVEMBER 2019
Kuasa Pengguna Anggaran

dr. I Wayan Sudana, M.Kes
NIP. 196504091995091001



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SANGLAH DENPASAR



Jalan Diponegoro Denpasar Bali (80114)
Telp. (0361) 227911-15, 225482, 223869, Fax. (0361) 224206
Email : Info@sanglahhospitalbali.com, Website : www.sanglahhospitalbali.com

Nomor : PS.02.01/INT.XIV.8/056/2020
Lampiran : -
Perihal : **Laporan Hasil Review LAPTAH 2019**

28 Januari 2020

Bapak Direktur Utama RSUP Sanglah Denpasar
Di Denpasar.

Berdasarkan surat dari Ka. Bag. PE. Nomor surat : PR.05.01/INT.XIV.4.2/08/2020
tertanggal 27 Januari 2020 perihal Riviw LAPTAH RSUP Sanglah Tahun 2019.

SPI MELAKUKAN RIVIU MENGACU PADA :

1. PMK No.200.5/2017 tentang Satuan Pengawasan Intern Pemerintah
2. Permenpan 53 tahun 2014, Tata cara riviw atas laporan kinerja instansi pemerintah
3. Surat tugas dari Direktur Utama No. PS.01.02/INT.XIV.8/053/2020 tanggal 27 Januari 2020,
4. Surat tugas dari Kepala SPI nomor : PS.01.02/INT.XIV.8/054/2019 tertanggal 29 Januari 2020, tentang review terhadap LAPTAH RSUP Sanglah tahun 2019 dengan tahapan sbb.:

TUJUAN REVIEW

Adapun tujuan dari review ini adalah :

1. Memberikan keyakinan terbatas Laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid sesuai sistematika LAPTAH sesuai dengan format yang telah ditetapkan oleh Dirjen Bina Upaya Kesehatan Kemenkes RI,
2. Meyakinkan bahwa LAPTAH dapat dipertanggungjawabkan dengan data dan dokumen pendukung yang memadai,

3. Meyakinkan bahwa pencapaian sasaran strategis telah didukung dengan indikator pencapaian kinerja yang jelas berupa out-come dari proses yang direncanakan,
4. Meyakinkan bahwa pencapaian tiap-tiap indikator kinerja telah dilakukan pengukuran berkala dan dilakukan analisis terhadap pencapaiannya,
5. Meyakinkan bahwa analisis terhadap pencapaian indikator yang belum optimal pada tahun sebelumnya telah dirumuskan konsep solusi untuk rencana kinerja tahun berjalan dan seterusnya.

RUANG LINGKUP

Evaluasi LAPTAH dilakukan dengan memfokuskan pada lingkup sebagai berikut :

1. Penelaahan terhadap Perencanaan Strategik dan Sistem Pengukuran Kinerja; termasuk didalamnya perencanaan kinerja; Penelaahan terhadap penyajian dan pengungkapan informasi kinerja dalam LAPTAH; dan Evaluasi terhadap Program program dan kegiatan kegiatan; Ruang lingkup riview meliputi laporan LAPTAH dan kondisi yang dihadapi saat ini dalam penyusunan LAPTAH.
2. Sasaran strategis yang sudah mencapai target dan bahkan 100% perlu dipertahankan, dan ditingkatkan.

Kondisi :

- a. Persentase SDM yang mempunyai kompetensi sesuai persyaratan target 90% tercapai 86 %.
- b. Prsentase rujukan dari RS yang sesuai severity level III target 20% tercapai 13,76% dari tahun ke tahun tidak tercapai.
- c. Kepuasan steakeholder semua indikator tidak tercapai
- d. Terwujudnya efesiensi anggaran indikator tidak tercapai
- e. Terwujudnya pertumbuhan pendapatan indikator tidak tercapai
- f. Indikator BLU terdiri dari :
 1. Indikator Kinerja Keuangan
 2. Indikator Pelayanan
 3. Indikator Mutu Pelayanan dan Manfaat Bagi Masyarakat

Sebab :

Belum mendapat perhatian yang serius oleh PIC masing-masing yang tidak tercapai target, yang walaupun target capaian indikator kinerja tahun 2019 sudah mencapai 90,16% dibandingkan tahun 2018 yaitu 89,6% kenaikan hanya 11 % di tahun 2019 dibandingkan dengan realisasi 2018

Akibat :

Sasaran strategis dan indikator kinerja tahun 2019 baru mencapai target 90,16% dari target 100% yang dituju yang walaupun ada peningkatan sebesar 11 %.

Kriteria :

1. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/19/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Organisasi Pemerintah
3. Peraturan Menpan tentang petunjuk teknis Tata cara Rivi laporan kinerja instansi pemerintah No.53 tahun 2014

Rekomendasi :

1. Untuk target tahun 2020 penetapannya agar lebih realistis
2. Lebih selektif dilakukan pelayanan dari Faske II mulai dari RM, Rawat Jalan dan Koding

Kesimpulan dari hasil review LAPTAH:

1. Indikator kinerja tahun 2019 belum mencapai 100%
2. Peningkatan kometensi SDM tidak tercapai
3. Prsentase rujukan dari RS yang sesuai severity level III dari tahun ke tahun tidak tercapai.
4. Kepuasan steakeholder semua indikator tidak tercapai
5. Terwujudnya efesiensi anggaran indikator tidak tercapai
6. Terwujudnya pertumbuhan pendapatan indikator tidak tercapai

7. Indek Kinerja Utama baru mencapai 90,16% dari target 100% yang diharapkan, namun ada kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 11 %
8. Untuk Penilaian Kinerja Rumah Sakit BLU tahun 2018 yaitu 75,45 %, dan tahun 2019 yaitu 82,45 % berada dalam kataagori " TINGGI DALAM KATAGORI AA

Saran :

1. Terhadap target indikator yang sama dari tahun ketahun tidak tercapai hendaknya perlu mendapat perhatian
2. Target hendaknya dibuat lebih realistis, dan perlu suvervisi capaiannya setiap bulan.

Demikian hasil Riview LAPTAH tahun 2019, kami sampaikan agar mendapatkan perhatian.



Kepala SPI

I Wayan Nurata, SE.,MSi.,QIA

NIP. 1962123119830301035